

**ANALISIS PENYUSUNAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
PEMBIAAYAAN SEKTOR PERTANIAN DENGAN  
METODE BERLIAN PORTER UNTUK  
MEWUJUDKAN INKLUSI  
KEUANGAN SYARIAH  
(Studi pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor  
Cabang Adiluwih)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :**

**BELLA NOPITA SARI**

**NPM : 1851020339**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443 H / 2022**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan judul dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

### 1. Analisis

Analisis adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu objek dengan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia.<sup>1</sup>

### 2. Penyusunan

penyusunan adalah proses, cara, perbuatan menyusun

### 3. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Sedangkan menurut Suyanto (2007:131), pengertian strategi adalah suatu acara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang ingin dihadapi,serta sumber daya dan kemampuan internal.<sup>2</sup>

### 4. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

---

<sup>1</sup> Ratimo&septi “*manajemen pelayanan*”,Yogyakarta:pustaka Belajar,2005.

<sup>2</sup> Leli Suwita,” *Strategi Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat*”, Menara ilmu, Vol XI Jilid 1 No.76, Juli 2017.

## 5. Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup> Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.<sup>4</sup>

## 6. Sektor pertanian

Menurut (Totok Mardikanto,2007:3). sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara dan tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat.<sup>5</sup>

## 7. Metode Berlian Porter

Pengertian dari Metode berlian Porter Merupakan suatu metode yang digunakan dalam Dalam penelitian kondisi sector pertanian ke dalam enam komponen yang terdapat dalam teori Belian Porter (Porter, 1990). Enam komponen itu adalah Kondisi Faktor,Kondisi Permintaan Domestik,Industri terkait dan Industri Pendukung,Struktur, Persaingan dan Strategi,

---

<sup>3</sup> Kasmir, Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011,hlm. 73

<sup>4</sup> Veithzal Riva’i, Prof.Dr.H. MBA dan Andria Permata Veithzal, B.Acct, MBA, “*Islamic Financial Management*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 3

<sup>5</sup> Satriyo Pratomo,” *Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan Di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008*”, Skripsi. FE UNS. Surakarta.

Peran Pemerintah dan Peran Kesempatan. Setelah diketahui faktor-faktor dalam Sistem Berlian Porter.<sup>6</sup>

#### 8. Mewujudkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mewujudkan merupakan menjadikan berwujud (benar-benar ada dan sebagainya) menyatakan, melaksanakan (perbuatan, cita-cita, dan sebagainya), menerangkan (memperlihatkan) dengan benda yang konkret.

#### 9. Inklusi keuangan syariah

Inklusi keuangan syariah merupakan ketersediaan akses pada berbagai produk, jasa, dan lembaga keuangan syariah untuk kebutuhan masyarakat.<sup>7</sup> Dan bentuk pendalaman keuangan (*Financial Service Deepening*) yang ditujukan untuk seluruh golongan masyarakat khususnya masyarakat kelas bawah agar dapat mengakses produk dan jasa keuangan formal dengan lebih mudah dan terjangkau seperti menabung, menyimpan uang yang aman (*Keeping*), transfer, pinjaman dan asuransi Otoritas Jasa Keuangan menjalankan mandat undang-undang untuk mengawasi dan mengembangkan sektor jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri jasa keuangan syariah. Sebagai institusi pengawas, OJK telah mempersiapkan prasarana pengawasan berbasis risiko berupa peraturan-peraturan kehati-hatian dan sistem pengawasan khusus bagi industri jasa keuangan syariah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sari Nalurita<sup>1</sup>, Ratna Winandi Asmarantaka<sup>2</sup> dan Siti Jahroh<sup>3</sup>, " *Analisis Daya saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia*", Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 2 No 1, Juni 2014); halaman 63-74.

<sup>7</sup> Indiarjo, Nur dan Bambang Supomo. 1999. " *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*", BPFE, 1999, Yogyakarta.

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Keuangan-Syariah.aspx>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun dipilihnya ini, yaitu dengan alasan sebagai berikut :

### **1. Secara Objektif**

Sebagaimana yang penulis temukan dalam penelitiannya ingin menganalisis tentang strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah.

### **2. Secara subjektif**

Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang analisis strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah dengan melihat persepektif ekonomi Islam.

## **C. Latar Belakang**

Pada saat ini sektor pertanian berada dipersimpangan jalan dimana biasa dilihat dari penunjang kehidupan berjuta-juta masyarakat Indonesia, sektor pertanian memerlukan pertumbuhan ekonomi yang kukuh dan pesat. Sektor ini juga perlu menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, Salah satu permasalahan klasik sektor pertanian adalah aksesibilitas pada modal usahatani. Para petani kesulitan untuk mengakses permodalan karena ketatnya persyaratan di lembaga keuangan formal dan tingginya suku bunga. Sektor pertanian belum mendapatkan prioritas pinjaman dari perbankan karena hasil analisis kredit seringkali menunjukkan bahwa kondisi usaha tani tidak bankable. Usaha tani sulit untuk memenuhi syarat 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition*), 5P (*Personality, Purpose, Prospect, Payment, Dan Party*) ataupun 3R (*Return, Repayment, Dan Risk Bearing Activity*). Salah satu tujuan dari pembiayaan adalah membantu pengusaha yang memerlukan modal usaha serta membantu pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi mikro, dan salah satu peranan pembiayaan modal usaha

yaitu untuk meningkatkan perkembangan usaha, setiap orang yang berusaha ingin meningkatkan usaha tersebut, namun adakalanya dibatasi oleh kemampuan permodalan.<sup>9</sup>

Perihal ini, dipicu oleh ketidakpastian hasil usaha tani yang diakibatkan faktor perubahan iklim, hama, penyakit, sifat musiman, harga, dan pemasaran hasil produksi.<sup>10</sup> Pinjaman modal di perdesaan melibatkan dua kelompok dengan kepentingan yang berbeda dan rawan menimbulkan konflik pandangan. Masyarakat perdesaan sebagai debitor dan sumber-sumber nonformal sebagai kreditor. Para petani di perdesaan sebagai debitor, beranggapan bahwa pinjaman nonformal cenderung mudah didapat, karena proses pencairan cepat meskipun dengan tingkat bunga yang lebih tinggi. Beberapa di antara para petani beranggapan bahwa bunga yang tinggi merupakan balas jasa. Pinjaman lebih diartikan sebagai bantuan atau pertolongan terhadap mereka dalam mengatasi masalah pembiayaan usahatani .

Table 1.1

Data indikator tanaman cabai provinsi Lampung 2017-2020

No	Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020
1	Cabai Besar	Ton	50 203,00	45 380,00	40 101,00	37 987,00
2	Cabai Rawit	Ton	14 705,00	14 649,00	12 796,00	10 558,00

Sumber data : BDSP.Pertanian.go.id.

Data diatas menjelaskan bahwa indicator tanaman cabai diprovinsi Lampung pada tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami perubahan, dimana pada tahun 2017 menghasilkan panen sebanyak 50 203,00 Ton dengan hasil produksi cabai besar sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 40 101,00 terhadap

<sup>9</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008),h 100.

<sup>10</sup> Adistiari Prayoga, " Implementasi Model Berlian Porter Dalam Penyusunan Arsitektur Strategik Untuk Pengembangan Pembiayaan Pertanian Pada Bmt", Journal of Halal Product and Research, Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.

cabai besar . Penurunan terjadi lagi pada tahun 2020 terhadap cabai rawit yaitu sebesar 10 558,00 Ton.<sup>11</sup> Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan angin segar bagi umat Islam, khususnya di Indonesia. Diantaranya adalah badan usaha syariah, unit usaha syariah, bank pembiayaan rakyat syariah, dan Baitul mal waat tamwil atau BMT. Lembaga keuangan ini mengupayakan agar kegiatan transaksi keuangan bebas dari praktik riba dan memberi keamanan bagi umat manusia agar terhindar dari dosa besar. Banyak isu bermunculan mengenai keberadaan lembaga keuangan syariah ini. Dari tiga jenis pembiayaan yang menjadi produk utama lembaga keuangan syariah yaitu pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah yang paling mendominasi yaitu pembiayaan Murabahah.<sup>12</sup>

Lembaga-lembaga nonformal yang dipandang memiliki prosedur lebih fleksibel dalam akses maupun penggunaan, justru menjerat debitor dengan bunga pinjaman tinggi yang semakin memiskinkan para petani mikro sebagai debitor. Berkaitan dengan kondisi itu, Baitul Maal wat Tamwil (BMT), menjadi harapan bagi peningkatan aksesibilitas petani mikro terhadap sumber permodalan tanpa harus menjerat nasabah pada bunga pinjaman yang tinggi. Bagi petani, kredit merupakan salah satu sarana untuk melangsungkan kegiatan produksi di saat kebutuhan modal usahatani tidak dapat dipenuhi sendiri oleh rumah tangga petani dan kredit juga diperlukan untuk keperluan konsumsi di saat penghasilan yang diharapkan belum atau tidak didapatkan. Pemikiran ini berlandaskan kepada karakteristik rumah tangga petani sebagai unit ekonomi yaitu sebagai unit produksi sekaligus unit konsumsi.<sup>13</sup> Perilaku ekonomi rumah tangga petani pada dasarnya merupakan perilaku rasional di dalam mengalokasikan

---

<sup>11</sup> Kementerian pertanian Republik Indonesia (BDSP), secara online. <https://aplikasi2.pertanian.go.id/bdsp/id/indikator>

<sup>12</sup> Haryoso lukman ,” *penerapan prinsip pembiayaan syariah (murabahah) pada Bmt bina usaha di kabupaten semarang*”, Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 1 April 2017.

<sup>13</sup> Mia Rosmiati,” Pengaruh Kredit terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah: Aplikasi Model Ekonomi Rumah Tangga Usaha Tani”, Jurnal Managemen Teknologi, Vol 12 ,2012.

sumberdaya rumah tangga untuk menghasilkan barang dan jasa, serta di dalam menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Perilaku rasional rumah tangga di dalam mengalokasikan sumberdaya dapat dikelompokkan menjadi keputusan produksi, sedangkan perilaku rasional di dalam menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga dapat dikelompokkan menjadi keputusan konsumsi.<sup>14</sup>

Indonesia memiliki peluang untuk mengembangkan tani .Pusat Penelitian Serealia Kementrian Pertanian telah berhasil mengembangkan beberapa local yang lebih adaptif terhadap iklim tropis Indonesia. Namun demikian berkembang atau tidaknya potensi ini akan sangat tergantung pada komitmen bersama baik pada tataran makro maupun mikro untuk mengembangkan beras lokal.<sup>15</sup> *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah suatu lembaga keuangan dan bisnis yang berbadan hukum koperasi. Istilah *Baitul Maal Wat Tamwil* berasal dari dua suku kata, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. *Baitul mal* dilihat dari segi istilah fiqih adalah suatu lembaga atu badan yang tugasnya untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain.<sup>16</sup> Sedangkan baitul tamwil berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga. Kegiatannya melakukan penghimpunan (prinsip wadiah dan mudharabah) dan penyaluran dana (prinsip bagi hasil, jual beli dan ijarah) kepada masyarakat. Penyaluran dana dengan prinsip jual beli dilakukan dengan akad murabahah, salam, ataupun istishna dan yang paling dominan adalah murabahah margin sesuai dengan Undang-Undang Perbankan adalah, berdasarkan prinsip syari'ah. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam bentuk penyediaan pembiayaan terhadap

---

<sup>14</sup> *Ibid.* hal 5

<sup>15</sup> Lukman M. Baga dan Agnes A. D. Puspita, " *Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gandum Lokal Di Indonesia* ", Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 1 No 1, Juni 2013); halaman 9-26.

<sup>16</sup> Suhrawardi K. Lubis et.al, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal. 123-124.



nasabah berdasarkan bagi hasil.<sup>17</sup> mayoritas petani yang bekerja di sawah kurang dari setengah hektar, aktifitas pertanian kehilangan potensi untuk menciptakan tambahan lapangan pekerjaan dan peningkatan penghasilan. Walaupun telah ada pergeseran menuju bentuk pertanian dengan nilai tambah yang tinggi, pengaruh diversifikasi tetap terbatas hanya pada daerah dan komoditas tertentu di dalam setiap sub-sektor.<sup>18</sup>

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis, setidaknya ada lima alasan mengapa sektor pertanian menjadi strategis. Pertama, pertanian merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat. Kedua, merupakan penyedia bahan baku bagi sektor industri (Agroindustri). Ketiga, memberikan kontribusi bagi devisa negara melalui komoditas yang diekspor. Oleh karena itu pembahasan mengenai sektor dan sistem pertanian harus menempatkan subjek petani, sebagai pelaku sektor pertanian secara utuh. Tidak saja petani sebagai *homo economicus*, melainkan juga sebagai *homo socius* dan *homo religius*. Keempat, menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja pedesaan. Dan kelima, perlu dipertahankan untuk keseimbangan ekosistem (lingkungan).<sup>19</sup> Pengertian pertanian dalam Indikator pertanian memiliki arti yang lebih luas. Pertanian diartikan sebagai kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan. Holtikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.<sup>20</sup> Fokus yang berlebihan pada agribisnis akan berakibat berkurangnya perhatian kita pada petani-petani kecil, petani gurem, dan buruh-buruh tani yang miskin,

---

<sup>17</sup> Leli Suwita, "Strategi Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat", Menara Ilmu, Vol XI Jilid 1 No.76, Juli 2017.

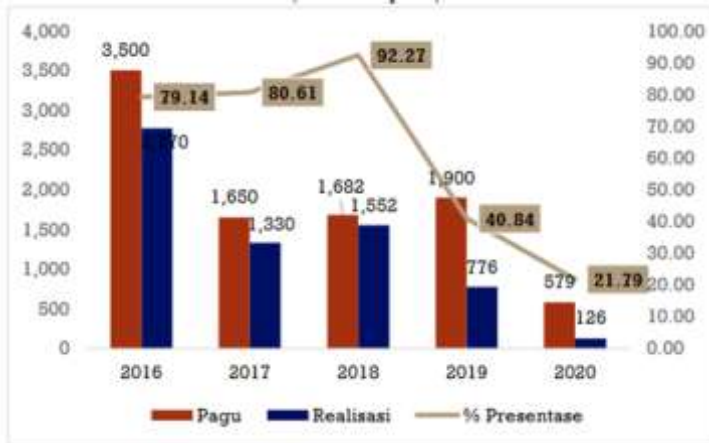
<sup>18</sup> Prioritas Masalah Pertanian di Indonesia, <http://siteresources.worldbank.org/INT/INDONESIA/Resources/Publication/280016-1106130305439//agriculture.pdf>, diakses pada tanggal 30 November 2008.

<sup>19</sup> Wira Noer Riadho, "Strategi Pemasaran Pembiayaan Pertanian", Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari 2010.

<sup>20</sup> Badan Pusat Statistik, Indikator pertanian "Agricultural Indicators", Jakarta: Badan Pusat Statistik 2014/2015, h. 2.

penyajak, petani penggarap, dan lain-lain yang kegiatannya tidak merupakan bisnis.<sup>21</sup>

Gambar 1. Aloaksi dan Realisasi DAK pertanian (Miliar rupiah)



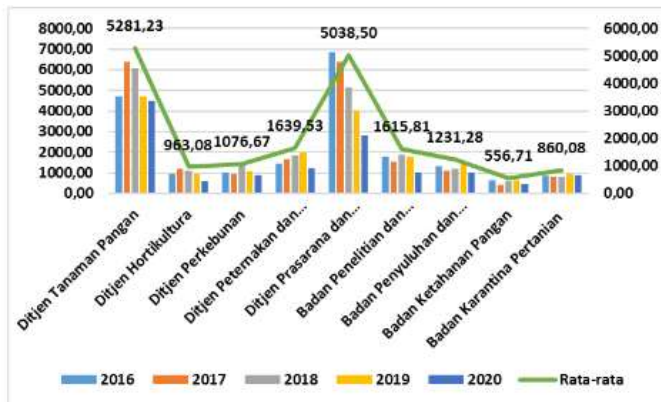
Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan

Rata-Rata penyerapan realisasi DAK Pertanian 2016-2020 sebesar 62,93%. Penurunan presentase realisasi paling signifikan terjadi di tahun 2019, yaitu turun menjadi minus 55,74%, dimana realisasi DAK Pertanian hanya 40,84% dari sebelumnya 92,27% di tahun 2018. Padahal tahun 2019 alokasi DAK Pertanian mengalami kenaikan 12,96 persen menjadi Rp1,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,68 triliun. Realisasi yang rendah di tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia termasuk Indonesia yang berdampak pada semua sektor akibat pembatasan kegiatan ekonomi. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi sektor pertanian adalah keterbatasan permodalan dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Kebutuhan akan modal diperkirakan akan meningkat setiap saat seiring dengan meningkatnya harga-harga saprodi pertanian. Permasalahannya adalah petani tidak sanggup mendanai usaha taninya dengan dana sendiri. Dengan keadaan seperti ini seharusnya peran lembaga keuangan swasta bias cukup signifikan, terlalu mengandalkan peran pemerintah untuk

<sup>21</sup> *Ibid.*

membiaiyainya sangat riskan mengingat pemerintah harus membiayai sektor lainnya.<sup>22</sup> Situasi perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kontribusi sektor pertanian. Pada tahun 2016, PDB pertanian memberikan kontribusi tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 13,94% dan mencapai 13,98% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor kunci yang memiliki keunggulan komparatif dan menjadi keunggulan kompetitif. Posisi strategis sektor pertanian saat ini menghadapi banyak tantangan, terutama keterbatasan dana. Model pengelolaan sektor pertanian perlu diubah, terutama sumber daya permodalan, untuk memperbaiki sistem pertanian.<sup>23</sup>

Gambar 2. Perkembangan Alokasi Anggaran Kementan.



Sumber: LKPP

Dukungan APBN pada Kementerian Pertanian (Kementan) tersebar pada 9 unit eselon I. Selama periode 2016-2020 anggaran tertinggi pada Ditjen tanaman pangan dengan rata-rata Rp5.281,23 miliar dan terendah pada Badan Ketahanan Pangan sebesar Rp556,71 miliar (Gambar 2). Dengan besarnya dukungan APBN yang diberikan kepada Kementan sebagai leading sektor pertanian, maka kedaulatan

<sup>22</sup> Saragih Hafiz Faoeza, "PEMBIAYAAN SYARIAH SEKTOR PERTANIAN", Jurnal Agribisnis Sumatera Utara, Vol.10 No.2/Oktober 2017.

<sup>23</sup> Qurrotul Aidah, Yuli Dwi Yusrani Anugrah, "Pembiayaan bank syariah dalam sektor pertanian", MUHASABATUNA: Jurnal Akutansi Syariah, Volume 2 Issue 1, Juni 2021.

pangan yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian dan perbaikan Kementan ke depannya demi mewujudkan kedaulatan pangan yang diharapkan. Prinsip dalam pembiayaan syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan nasabah. Secara garis besar ada empat model pembiayaan syariah yang dapat diterapkan dalam pembiayaan pertanian yaitu, prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*), prinsip jual beli barang (*Murabahah*), dan pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*).<sup>24</sup> System keuangan tidak hanya menyediakan kredit tetapi juga bertujuan mengurangi kemiskinan sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas.

Inklusi keuangan merupakan topik penting yang dibahas dalam forum internasional seperti G20 (*Group of Twenty*), APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*), AFI (*Alliance for Financial Inclusion*) dan ASEAN (*Association of South east Asian Nations*) bahkan telah diterapkan di berbagai negara. Namun, di Indonesia program tersebut baru diluncurkan pada tahun 2010 dengan tujuan untuk meminimalisir hambatan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Rendahnya tingkat inklusi keuangan di Indonesia disebabkan beberapa hambatan dalam mengakses lembaga keuangan formal.<sup>25</sup> Sulitnya mendapatkan akses pinjaman terutama dari lembaga keuangan formal sangat dirasakan oleh para petani di Indonesia. Dibandingkan sektor ekonomi lainnya, alokasi dana kredit untuk sektor pertanian kurang dari 10% dari total kredit yang disalurkan. Hal tersebut sejalan dengan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan, proporsi kredit untuk sector pertanian dari perbankan nasional sebesar 6,6%. Padahal, sektor pertanian menyumbang kontribusi

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> [www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Mendorong-Penguatan-Sektor-Pertanian-Melalui-Penerbitan-Generic-Model-Skema-Kredit-Pembiayaan-Sektor-Prioritas-Pertanian/Mendorong Penguatan Sektor Pertanian Melalui Penerbitan Generic Model.pdf](http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Mendorong-Penguatan-Sektor-Pertanian-Melalui-Penerbitan-Generic-Model-Skema-Kredit-Pembiayaan-Sektor-Prioritas-Pertanian/Mendorong%20Penguatan%20Sektor%20Pertanian%20Melalui%20Penerbitan%20Generic%20Model.pdf)

terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia yaitu sebesar 30,46 %.<sup>26</sup> . diperlukan model pembiayaan alternative sebagai upaya membuka akses permodalan khususnya bagi para petani.<sup>27</sup> Lembaga pembiayaan yang mampu membuka akses pembiayaan bagi industry kecil menengah, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing industri nasional. Daya saing yang dimiliki oleh setiap kelembagaan baik privat maupun publik, secara agregat akan mempengaruhi daya saing suatu negara karena sebuah negara dapat memiliki daya saing jika industri yang terdapat di dalamnya kompetitif (Porter 1990), atau dapat dimaknai industri tersebut inovatif dan memiliki kemampuan dalam kesinambungan usaha (*sustainability of business*). Pendekatan yang dilakukan lebih komprehensif karena mencakup segmentasi pasar, pembedaan produk, pembedaan teknologi, dan skala ekonomi, bukan sekedar berfokus pada biaya sebagaimana yang ditekankan pada teori-teori. Secara spesifik, Memperkenalkan Model Berlian Porter (*Porter's Diamond Model*).<sup>28</sup> Perumusan daya saing dalam Model Berlian Porter diterapkan untuk skala negara, daerah, industri, serta perusahaan individual, baik barang maupun jasa , Model berlian yang disusun oleh Porter sebenarnya merupakan sebuah kerangka terkait daya saing perusahaan domestik dalam kancah persaingan internasional yang kemudian memberi nilai terhadap suatu Negara, Model Berlian Porter menjelaskan tentang empat determinan pokok yang membentuk model berlian dan saling menguatkan antara salah satu dengan lainnya. Empat determinan tersebut adalah :

- (1) Kondisi faktor (*Factor condition*)
- (2) Kondisi permintaan (*Demand condition*)
- (3) Industri-industri yang berkaitan dan mendukung (*Related and Supporting Industries*)

---

<sup>26</sup> BPS 2018

<sup>27</sup> Selvi Jubaya, Eliana Wulandari, " Peran Rumah Pembiayaan Pertanian Ksm Jaya Amanah Dalam Mengimplementasikan Inklusi Keuangan Petani", Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Januari 2020. 6(1): 190-200.

<sup>28</sup> Ety Saraswati1, Aleria Irma Hatneny2, Andi Normala Dew3, "implementasi model diamond porter dalam membangun keunggulan bersaing pada kawasan agrowisata kebun belimbing ngringinrejo bojonegoro", jurnal ilmu. Volume 4 Nomor 2 September 2019.

(4) Strategi, Struktur dan Persaingan Perusahaan (*Firm Strategy, Structure and Rivalry*).

Selain itu juga terdapat determinan penunjang yakni faktor kesempatan (*Chance*) dan faktor pemerintah (*Government*). Model tersebut akan menciptakan struktur yang menentukan aturan persaingan di setiap sektor memainkan peran dalam persaingan jangka panjang.<sup>29</sup>

Penelitian ini memperluas penelitian terbaru dimana dalam penyusunan strategi pengembangan pembiayaan sector pertanian dengan metode Berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah di BMT Assyafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih secara maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan cara mendatangi langsung objeknya untuk mengetahui secara keseluruhan.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarasannya dan lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

1. Objek penelitian ini adalah BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Adiluwih penelitian ini membahas mengenai bagaimana analisis model berlian porter dalam penyusunan strategi pengembangan pembiayaan disektor pertanian pada BMT Assyafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih.
2. Fokus Penelitian  
Penelitian ini focus pada strategi pengembangan pembiayaan sector pertanian, metode berlian porter dan inklusi keuangan syariah.

---

<sup>29</sup> Prayoga A, " IMPLEMENTATION OF PORTER'S DIAMOND MODEL IN THE STRATEGIC ARCHITECTURE FOR AGRICULTURAL FINANCING DEVELOPMENT OF BMT", Journal of Halal Product and Research Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.

### **E. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, rumusan masalah yang dapat penulis pecahkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis model berlian porter dalam penyusunan strategi pengembangan pembiayaan disektor pertanian pada BMT Assayafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih?
2. Bagaimana cara mewujudkan inklusi keuangan syariah dalam pebiayaan sektor pertanian di BMT Assyafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih dilihat analisis SWOT dan dari perspektif ekonomi Islam?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

1. untuk mengetahui analisis model berlian porter dalam penyusunan strategi pengembangan pembiayaan disektor pertanian pada BMT Assayafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih.
2. untuk mengetahui cara mewujudkan inklusi keuangan syariah dalam pebiayaan sector pertanian di BMT Assyafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih dilihat Analisis SWOT dan dari perseptif ekonomi Islam

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
  - b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang perbankan syariah, khususnya terhadap pembiayaan sector pertanian
  - c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah terhadap strategi metode berlian porter dalam pembiayaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai perbankan syariah, khususnya terhadap pembiayaan sector pertanian pada BMT Assayafi'iyah berkah nasional cabang Adiluwih
- c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda-beda.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut penelitian Juliana<sup>1</sup>, Liky Faizal<sup>2</sup>, Ruslan Abdul Ghofur<sup>3</sup> (2020) .dengan judul Implementasi fatwa dsn-mui nomor 4/dsn-mui/2000 tentang Murabahah pada BMT di provinsi Lampung. Yang dimana subjek yaitu BMT sama dengan yang akan saya bahas, peneliti terdahulu Menurut penelitian terdahulu adalah untuk Mengetahui pelaksanaan pembiayaan murabahah di BTMBiMu dan BMT DMS serta Mengetahui analisis fatwa DSN-MUI terhadap pembiayaan murabahah pada BTM BiMu dan BMT DMS. Metode pengolah data dari penelitian yang digunakan, yaitu dengan wawancara, observasi dan metode studi pustaka atau dengan data primer dan data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan metode yang digunakan adalah bersifat analisa deskriptif kualitatif. Selain itu analisis juga menggunakan analisis induktif. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan



implementasi Murabahah di BTM BiMu dan BMT DMS secara umum menggunakan dua model, yaitu *Murabahah Langsung* dan murabahah diwakilkan (*bil wakalah*). Praktik pembiayaan *Murabahah* langsung secara umum telah memenuhi ketentuan yang difatwakan oleh DSN-M.<sup>30</sup>

2. Menurut penelitian Zubaidah Nasution (2016) masalah utama dalam pembangunan pertanian adalah kelemahan dukungan modal. bank Syariah, memiliki potensi yang signifikan untuk pembiayaan pertanian karena inti bisnis sebagai lembaga intermediasi keuangan. Namun, fakta menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah untuk sektor pertanian masih terbatas bahwa itu kurang dari 4%. Temuan penelitian ini akan mencerminkan gambaran yang benar pada pembiayaan sektor pertanian dengan merumuskan skema pembiayaan alternatif sesuai dengan karakteristik pertanian berdasarkan perspektif syariah. Mungkin akan bermanfaat bagi bank syariah yang ada untuk meningkatkan kinerja mereka dalam pembiayaan pertanian.<sup>31</sup>
3. Menurut penelitian Lukman Haryoso (2017) dengan judul Penerapan prinsip pembiayaan syariah (*murabahah*) pada Bmt bina usaha di kabupaten Semarang . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT dalam prakteknya sudah menerapkan prinsip syariah. Tapi BMT mengalami kesulitan dalam menerapkan pembiayaan yang lain, karena ada keraguan dan kesulitan dalam prakteknya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Juliana1, Liky Faizal2, Ruslan Abdul Ghofur3, "IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NOMOR 4/DSN-MUI/2000 TENTANG MURABAHAH PADA BMT DI PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam Vol. 5 no. 2 (2020).

<sup>31</sup> Zubaidah Nasution, "MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK SEKTOR PERTANIAN", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2 Desember 2016.

<sup>32</sup> Lukman haryoso, "Penerapan prinsip pembiayaan syariah (*murabahah*) pada Bmt bina usaha di kabupaten Semarang", Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 1 April 2017.

4. Menurut peneliti Adistiari Prayoga (2019), Mengatakan bahwa realitas ini menggambarkan rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh dari usaha tani. Kondisi tersebut diperparah dengan rendahnya aksesibilitas petani diperdesaan terhadap modal usaha tani. penelitian yang mengungkapkan ketergantungan petani mikro (gurem) terhadap akses permodalan dari sumber informal yang pada akhirnya justru menyulitkan mereka dalam hal pengembalian pinjaman modal karena terjebak dalam praktik *money lender*. Eksistensi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) merupakan pokok bahasan menarik. Kelembagaan KJKS yang lebih dikenal dengan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), menjadi harapan bagi peningkatan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap sumber permodalan, karena BMT menjalankan peran kultural sebagai intermediasor pendanaan serta kultural sebagai lembaga pemberi pinjaman social (*Qardhul hasan*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pembiayaan pertanian berbasis kelembagaan *Baitul maal wat tamwil* (BMT) dengan menggunakan pendekatan Model Berlian Porter, sehingga dalam jangka panjang dapat dirumuskan arsitektur strategik pengembangan pembiayaan pertanian berdasarkan faktor-faktor penyusun daya saing BMT di perdesaan.<sup>33</sup>
5. Menurut penelitian Arief Rahmana, Yani Iriani, dan Rienna Oktarina yang berjudul Strategi pengembangan usaha kecil menengah sektor industri pengolahan, dalam pengembangan ,meneghadapi beberapa masalah kurang permodalan, kesulitan dalam pemasaran, struktur

---

<sup>33</sup> Prayoga A.” MPLEMENTATION OF PORTER’S DIAMOND MODEL IN THE STRATEGICARCHITECTURE FOR AGRICULTURAL FINANCING DEVELOPMENT OF BM”, 87 Journal of Halal Product and Research Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.

organisasi, Berdasarkan hal ini, diperlukan strategi yang komprehensif agar UKM berkembang lebih cepat,

6. permasalahan yang dihadapi dapat direduksi, dan memiliki keunggulan kompetitif. Rumusan strategi pengembangan
7. yang diusulkan adalah menggunakan integrasi pendekatan location quotient (LQ), diamond cluster model, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan adalah sektor Industri Pengolahan karena memiliki nilai indeks LQ terbesar yaitu 4,277. Selanjutnya strategi pengembangan adalah strategi ST, yaitu strategi menggunakan kekuatan (strength) untuk mengatasi ancaman (threat). Dengan strategi ini, sebaiknya melakukan diversifikasi produk presisi dengan menggunakan teknologi CNC, CAD, dan CAM, meningkatkan kualitas produk, dan membina kerja sama yang intensif dengan para supplier untuk memperoleh pasokan bahan baku yang memadai.

## **I. Metode penelitian**

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, menurut Sugiono (2013) merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

- a. Pendekatan penelitian Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah social yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih

---

<sup>34</sup> Sugiono, 2013, "Metode Penelitian Bisnis", Alfabeta, Bandung.

mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusi. Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan.<sup>35</sup>

- b. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dan Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.
- c. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Pegawai BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional kantor cabang Adiluwih
- d. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, waktu . maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil populasi itu.<sup>37</sup>

## **J. Kerangka Teoritik**

### **1. Analisis**

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-

---

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikanto "prosedur penelitian", (Jakarta:renika cipta,1996),hal

<sup>37</sup> ibid

komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.<sup>38</sup>

## 2. Penyusunan

Penyusunan merupakan proses, cara, perbuatan menyusun untuk memproses data-data yang dilakukan oleh suatu organisasi perusahaan secara baik.<sup>39</sup>

## 3. Strategi

Strategi Menurut Chandler (1962), Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter (1985) strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Selain itu juga ada definisi yang lebih khusus, misalnya dua pakar strategi, Hamel dan Prahalad (1995), yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting.<sup>40</sup>

## 4. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.<sup>41</sup> Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor 12: "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan

---

<sup>38</sup> Prawiro, M, " *Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan Contoh Penggunaannya*", 2020.

<sup>39</sup> Ardios, "kamus bahasa Indonesia; 2006.

<sup>40</sup> Sesra Budio, " *Strategi Manajemen Sekolah*", jurnal menata, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019.

<sup>41</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, h. 260.

pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

5. Sektor pertanian

Sektor pertanian Indonesia Di masa mendatang dalam upaya mencukupi kebutuhan akan pangan dan gizi sesuai dengan perkembangan penduduk, tidak dapat hanya mengandalkan lahan pertanian di Jawa. Kontribusi Jawa terhadap pemenuhan akan pangan dan gizi diduga akan menurun. Hal ini dikarenakan setiap tahun terjadi mutasi lahan pertanian di Jawa yang relatif tinggi untuk penggunaan di sektor non-pertanian. Oleh karena itu, ekstensifikasi dan intensifikasi usahatani padi dan palawija di luar Jawa perlu memperoleh porsi perhatian lebih besar.<sup>42</sup>

6. Inklusi keuangan syariah

Inklusi keuangan syariah Perkembangan lembaga keuangan syariah Indonesia utamanya dibidang perbankan syariah mendapati peningkatan setiap tahunnya, dimana Indonesia berada pada urutan ke-5 dunia, dengan produk perbankan yang mengalami peningkatan yaitu produk tabungan namun mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Surabaya mempunyai minat yang minim untuk menabung di Bank Syariah. Riset ini bertujuan menganalisis dampak pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah.(Puji & Hakim, 2021) strategi implementasi kebijakan dari BMT dalam peningkatan akses fasilitas keuangan. Menemukan strategi lanjutan yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan fungsi BMT dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan khususnya di Kota Bekasi.<sup>43</sup>

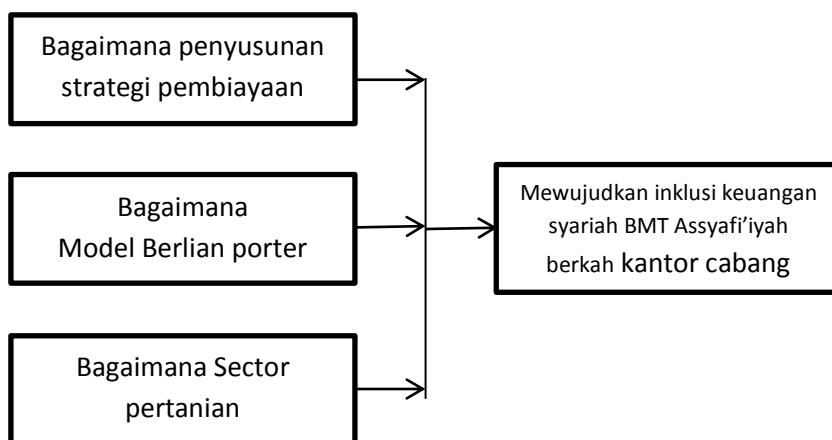
---

<sup>42</sup> Prawiro, M. "Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan Contoh Penggunaannya", 2020.

<sup>43</sup> Khatmah, & Husnul, "Strategi Implementasi Inklusi Dan Literasi Keuangan Pada Bmt Syariah Riyal Kota Bekasi". Prosiding, 2016.

### K. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini membahas bagaimana penyusunan strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah, maka disusunlah kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian diatas melalui gambar berikut :



Penelitian ini mencari bagaimana penyusunan strategi pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter di BMT Assyafiiyah berkah kantor cabang Adiluwih untuk mewujudkan inklusi keeuangan syariah . Data diambil dengan observasi wawancara ditempat dan melakukan dokumentasi, baik secara data primer dan sekunder.

### L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulis skripsi ini disusun guna mempermudah penulis skripsi. Sistematika penulis ini disusun dalam liima bab, dimana setiap bab terdiri beberapa sub-sub. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas untuk mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN,** Dalam bab pertama ini diikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teoritik, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI,** Dalam bab kedua ini dikemukakan landasan teori didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN FAKTA PENELITIAN,** Dalam bab ketiga ini menjelaskan gambaran umum objek perusahaan dan penyajian fakta yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini analisis strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan.

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN,** Dalam bab keempat ini dikemukakan mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian yang diperoleh pada saat penelitian melalui wawancara dan pertanyaan dalam kuesioner dengan pihak BMT Asyyafi'iyah berkah nasional kantor cabang Adiluwih.

**BAB V PENUTUP,** Dalam bab lima ini merupakan bab penutup dimana menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat penelitian tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data penelitian, Saran dalam penelitian ini mengemukakan saran tentang perlunya penelitian lanjutan dan analisis temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Grand Teori

#### 1. Teori Manajemen strategis

Menurut J. David Hunger and Thomas Wheelen menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan suatu bidang ilmu yang menggabungkan kebijakan bisnis dengan lingkungan dan tekanan strategis. Oleh karena itu, istilah manajemen strategis biasanya menggantikan istilah kebijakan bisnis sebagai suatu nama bidang ilmu. Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam jangka panjang.<sup>44</sup>

#### 2. Teori Stewardship

Teori Stewardship merupakan salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personel-personel yang berkaitan didalamnya. Konsep kebersamaan (*Collectivity*), kemitraan, pemberdayaan (*Empowerment*), dan saling percaya dan pelayanan konsep-konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini.<sup>45</sup>

#### 3. Teori Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Ahmad Ifham Sholihin Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama

---

<sup>44</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, ter. Julianto Agung, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 4

<sup>45</sup> Okta pasoloran, Firdaus Abdul Rahman, "Teori Stewardship: Tinjauan konsep dan implikasinya pada akuntabilitas organisasi sektor public", *jurnal bisnis dan akuntansi*, vol 3 no 1, 2001.

<sup>46</sup> Kasmir, "Manajemen Perbankan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 92.

permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.<sup>47</sup>

#### 4. Konsep pembiayaan

Konsep pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.<sup>48</sup>

#### 5. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan. Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin banyak peningkatan pembangunan diberbagai sektor sektor. Secara umum tujuan pembiayaan diantaranya adalah :

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonominya.

---

<sup>47</sup> Ahmad Ifham Sholihin, "Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 457.

<sup>48</sup> Fichra Melina, "PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)", Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 3 Nomor 2, November 2020.

- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.
- c. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- d. Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.
- e. Terjadi distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapat.<sup>49</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip pembiayaan

Prinsip pembiayaan dapat dianalisis dengan 5 C, yaitu sebagai berikut :

- a. *Character* (Watak), bertujuan untuk mendapatkan gambaran akan kemampuan membayar dari pemohon, mencakup perilaku pemohon, sikap sebelum dan selama permohonan pembiayaan diajukan. Pemohon pembiayaan yang berperilaku selalu mendesak pencairan pembiayaan dengan disertai janji-janji pemberian hadiah pada umumnya diragukan

---

<sup>49</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, " *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* ", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cetakan I, h.681-682.

- kemauannya dalam mengembalikan/melunasi pembiayaan.
- b. *Capacity* (Kemampuan), dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengembalikan pembiayaan dari usaha yang dibiayai, mencakup aspek manajemen (kemampuan mengelola usaha), aspek produksi (kemampuan memproduksi secara berkesinambungan), aspek pemasaran (kemampuan memasarkan hasil usaha), aspek finansial (kemampuan menghasilkan keuntungan)
  - c. *Capital* (Modal), bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam menyediakan modal sendiri, yang mencakup: besar dan komposisi modal, perkembangan keuntungan usaha selama tiga periode sebelumnya.
  - d. *Condition* (Prospek usaha), bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus usaha mulai dari bahan baku (pemasok), pengolahan, dan pemasaran (pembeli). Dalam pemasaran tersebut harus diperhatikan pula kondisi persaingan dari usaha yang bersangkutan, barang substitusi yang beredar di pasar, potensi calon pesaing, dan peraturan pemerintah.
  - e. *Collateral* (Agunan), bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai agunan yang dapat dipergunakan sebagai alat pengaman bagi BMT dalam setiap pemberian pembiayaan.<sup>50</sup>

## 5. Manfaat Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai berbagai macam manfaat bagi pihak, Menurut

Kasmir manfaat pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Pembiayaan bagi Debitur Manfaat bagi debitur yaitu bahwa pemberian pembiayaan oleh bank dapat digunakan untuk memperlancar usaha dan selanjutnya

---

<sup>50</sup> Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, “*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*”,(Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2012), Edisi II, h.228-229

- meningkatkan gairah usaha sehingga terjadi keberlangsungan perusahaan yang stabil.
2. Manfaat Pembiayaan bagi Bank Manfaat bagi bank yaitu dapat digunakan sebagai instrumen bank dalam memelihara likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, kemudian dapat menjadi pendorong peningkatan penjualan produk bank yang lain dan pembiayaan di harapan dapat menjadi sumber utama pendapatan bank yang berguna bagi kelangsungan hidup bank tersebut.
  3. Manfaat Pembiayaan bagi Masyarakat Manfaat pembiayaan bagi masyarakat yaitu bahwa pemberian pembiayaan oleh bank akan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat, peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat akan mampu menyerap tenaga kerja dan pada gilirannya mampu mensejahterakan masyarakat. Disamping itu, bagi Negara bahwa pembiayaan dapat digunakan sebagai instrument moneter. Pemerintah dapat mempengaruhi restriksi maupun ekspansi pembiayaan perbankan melalui kebijakan moneter dan perbankan.<sup>51</sup>

## **B. Pembiayaan Sektor Pertanian**

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis, setidaknya ada lima alasan mengapa sektor pertanian menjadi strategis. Pertama pertanian merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat. Kedua, merupakan penyedia bahan baku bagi sektor industri (Agro industri). Ketiga, memberikan kontribusi bagi devisa negara melalui komoditas yang diekspor. Keempat, menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja pedesaan. Dan kelima,

---

<sup>51</sup> Kasmir, " *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*", PT Raja Grafindo Persada , Jawa Tengah, 2014.

perlu dipertahankan untuk keseimbangan ekosistem (lingkungan).<sup>52</sup>

Pentingnya pengembangan pembiayaan strategi yang tepat dan responsif dalam pengelolaan pengembangan sektor pertanian agar Indonesia memiliki *Bargaining position* yang kuat. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas usahatani dan nilai tambah produk, serta distribusi hasil pertanian. Aspek tersebut memerlukan pendanaan dalam bentuk dukungan pembiayaan berupa modal kerja. Pembiayaan pertanian selama ini dinilai kurang efektif karena bunga yang ditetapkan pemerintah yang menjadikan petani sebagai tambahan pengembalian, adanya kesenjangan pembiayaan antara debitur (pihak peminjam) dan kreditur (pihak pemberi dana) dimana kedua pihak tidak bersinergi dengan utuh, masing-masing bergerak sendiri dalam perhitungan yang berbeda pihak kreditur lebih kepada sektor moneter sedangkan debitur pada kegiatan sektor rill, skim pembiayaan bank lebih kepada sektor nonpertanian dari pada pertanian, sedangkan untuk sektor pertanian jumlah kredit yang diberikan jauh lebih rendah dibandingkan sektor lain, Melihat fenomena-fenomena tersebut, maka perlulah kita untuk membenahi segala macam permasalahan-permasalahan pertanian.<sup>53</sup>

### C. BMT

#### 1. Pengertian BMT

BMT pengertian dan dua bahasa yang berbeda. Pengertian dalam bahasa Indonesia, BMT merupakan singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah

---

<sup>52</sup> Wira Noer Riadho, "STRATEGI PEMASARAN PEMBIAYAAN PERTANIAN", Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari 2010.

<sup>53</sup> Zubaidah NAasution, "MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK SEKTOR PERTANIAN", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2 Desember 2016.

lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang di dalamnya beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memiliki misi dalam membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dalam struktur masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang-orang yang bersangkutan di dalam kegiatan. Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT merupakan singkatan dari *Baitul Maal wat Tamwil* yaitu, sebuah lembaga ekonomi yang perjalanannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip koperasi.<sup>54</sup>

BMT adalah salah satu wujud dan implementasi nilai syariah dalam bentuk lembaga keuangan kecil atau mikro. BMT berlandaskan keimanan, keterpaduan (*Kaffah*), kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian dalam proses pengelolaan dan profesionalisme. BMT dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan anggota yang berperan dalam memakmurkan kehidupan umat manusia, mempertinggi kualitas SDM anggota dan fokus menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.<sup>55</sup>

Macam-macam transaksi akad dalam perbankan :

- a. Wadiah adalah Akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.
- b. Mudharabah adalah Akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal

---

<sup>54</sup> Krisna Sudjana, Rizkison, " Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534 *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 185-194,2020.

<sup>55</sup> Sumarni, S," *Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo*".*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 116–125,2018.

dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

- c. Musyarakah adalah Akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing.
- d. Murabahah adalah Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- e. Salam adalah Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
- f. Istisna' adalah Akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni') dan penjual atau pembuat (shani').
- g. Ijarah adalah Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.
- h. Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik adalah Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
- i. Qardh adalah Akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib



mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

## 2. Prinsip Dasar BMT

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang paling utama

dalam menentukan perkembangan BMT di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan bahwasanya perkembangan BMT sangat tergantung pada tingkat kesejahteraan masyarakat dan tingkat pertumbuhan ekonomi mereka mampu dijadikan mitra BMT. Dengan kata lain, BMT dapat eksis dan berperan jika ada komunitas masyarakat yang secara ekonomi mendukung keberadaannya.<sup>56</sup> Dalam menjaga eksis dan peran BMT dalam menjalankan aktivitasnya, maka dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan berpegang teguh pada aspek-aspek syari'ah dan muamalah Islam dalam kehidupan nyata.
2. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif adil dan berakhlak mulia.
3. Kekeluargaan, yaitu lebih mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada setiap tingkatan pengurus dan semua lininya serta anggota dibangun rasa kekeluargaan sehingga akan tumbuh rasa saling melindungi dan menanggung.
4. Kebersamaan yakni kesatuan pola pikir sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT. Antara pengelola dengan pengurus harus memiliki satu visi dan

---

<sup>56</sup> Pradja, Juhaya S. Manajemen Baitul Mal wa Tamwil, Bandung: Pustaka Setia.2013.

bersama-sama anggota untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.

5. Kemandirian yaitu mandiri diatas semua golongan politik. Mandiri juga berarti tidak bergantung dengan dana-dana pinjaman dan bantuan tetapi senantiasa proaktif untuk menggalang dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya.
6. Profesionalisme yaitu semangat kerja yang tinggi yakni dilandasi dengan dasar keimanan. kerja tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat. Kerja keras dan cerdas yang dilandasi dengan bekal pengetahuan yang cukup, ketrampilan yang terus ditingkatkan serta semangat beramal yang kuat. Semua itu dikenal dengan kecerdasan emosional, spiritual dan intelektual. Sikap profesionalisme dibangun dengan semangat untuk terus belajar demi mencapai tingkat standar kerja yang tertinggi .
7. Istiqomah artinya konsisten, kontinuitas atau berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maka maju lagi ketahap berikutnya dan hanya kepada Allah SWT kita berharap.

Dengan prinsip-prinsip tadi diharapkan mampu menjaga eksis dan peran lembaga BMT Saat ini potensi-potensi ekonomi mulai semakin

dikembangkan dan secara perlahan masyarakat mulai menata dirinya agar lebih survive lagi.<sup>57</sup>

3. Eksistensi Operasional BMT Prespektif al-Quran dan Hadis

Dalam eksistensinya, filosofi kegiatan operasional BMT terdapat dalam

Alquran dan hadist, diantaranya adalah :

---

<sup>57</sup> Rianto, Nur. " *Pengantar Ekonomi Syariah* "; Teori dan Praktik, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Surat AL-Baqarah 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ  
فَأْتَتْهُ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>58</sup>

Surat At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ  
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa

<sup>58</sup> AL-Quran Surat AL-Baqarah Ayat 275

*kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*<sup>59</sup>

Hadis Riwayat Muslim No. 2971, dalam kitab Al Masaqqah.

غن ابي معد الخدر ي قال قال رسول الله صل الله عليه وسلم الذهب با اذ هب و القته بالقضه و ابر با ابر و اشعير با لشعير و اتمر بالمر و الملح بالملح مثلا بمثل يدا بيد فمن زاد فقد ار بي الاخذ و المطي فيه سواء

Artinya : *“Diriwayatkan oleh Abu Said Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, Emas hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (cash). Barangsiapa memberi tambahan atau meminta tambahan, sesungguhnya ia telah berurusan dengan riba. Penerima dan pemberi sama-sama bersalah.”*<sup>60</sup>

#### D. Metode Berlian Porter

Secara spesifik, Porter (1990) memperkenalkan Model Berlian Porter (*Porter's Diamond Model*). Perumusan daya saing dalam Model Berlian Porter (1990) diterapkan untuk skala negara, daerah, industri, serta perusahaan individual, baik barang maupun jasa. Model berlian yang disusun oleh Porter sebenarnya merupakan sebuah kerangka terkait daya saing perusahaan domestik dalam kancah persaingan internasional yang kemudian memberi nilai terhadap suatu negara Model Berlian Porter menjelaskan tentang empat determinan pokok yang membentuk model berlian dan saling menguatkan antara salah satu dengan lainnya. Empat determinan tersebut adalah

<sup>59</sup> AL-Quran Surat AT-Taubah ayat 103

<sup>60</sup> Hadis Riwayat Muslim No. 2971, dalam kitab Al Masaqqah.

- (1) Kondisi faktor (*Factor condition*)
- (2) Kondisi permintaan (*Demand condition*)
- (3) Industri-industri yang berkaitan dan mendukung (*Related and supporting industries*)
- (4) Strategi, struktur, dan persaingan perusahaan (*Firm Strategy, Structure, and Rivalry*).

Selain itu juga terdapat determinan penunjang yakni faktor kesempatan (*Chance*) dan faktor pemerintah (*Government*). Model tersebut akan menciptakan struktur yang menentukan aturan persaingan di setiap sektor memainkan peran dalam persaingan jangka panjang. Kondisi yang menarik dijelaskan oleh Porter bahwa kelangkaan sumber daya justru mampu mendorong suatu negara untuk lebih kompetitif karena mereka berhasil menciptakan hal-hal baru yang membuat negara tersebut lebih kompetitif.<sup>61</sup> Demand conditions, mengacu pada kondisi pasar domestik di suatu negara, Kondisi permintaan (*Demand condition*) merupakan dimensi yang paling menarik karena berkaitan dengan sifat konsumen.<sup>62</sup> Hal ini menjadi bagian penting dalam peningkatan daya saing, karena mendorong terciptanya produk-produk yang berkualitas akibat hubungan timbal balik yang intensif antara perusahaan dan pelanggan. *Related and Supporting Industries*, dapat difahami sebagai industri-industri yang berhubungan dengan perusahaan yang mampu berpengaruh pada peningkatan daya saing. Kehadiran industri pendukung menumbuhkan perindustrian yang kompetitif serta menawarkan pertukaran informasi dan teknologi baru. *Firm strategy, Structure and Rivalry*, terkait dengan strategi, struktur pasar, dan pola persaingan pada industri tertentu. Persaingan adalah indikator dasar dalam penyusunan struktur

---

<sup>61</sup> Porter ME. "The Competitive Advantage of Nations". New York (US), 1990.

<sup>62</sup> Gallagher S. "Why does firm performance differ? global strategy james modison university", 2005.

dan strategi perusahaan.<sup>63</sup> Pola persaingan berpengaruh terhadap proses inovasi dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi di kancah internasional.<sup>64</sup> Porter menambahkan faktor lain sebagai penunjang, yakni peran pemerintah (*Government*) dan faktor kesempatan (*Chance*). Porter tidak merinci sifat dari kedua variabel ini, apakah dari efek positif atau efek negative. Peran pemerintah sebagaimana dimaksud adalah sisi kebijakan dan peraturan yang menguntungkan pertumbuhan industri domestik sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan daya saing negara itu sendiri. Mengidentifikasi dari penelitian sebelumnya bahwa faktor kesempatan difahami sebagai kondisi internal dan eksternal yang terjadi di luar kendali perusahaan, seperti kondisi sosial, kecenderungan arah politik suatu negara, gejala keamanan, faktor inovasi, kondisi pasar keuangan atau kurs, lonjakan dunia atau permintaan regional, diskontinuitas biaya input, lainnya perubahan radikal teknis baik bioteknologi maupun mikroelektronik.<sup>65</sup> Perumusan daya saing dalam Model Berlian Porter diterapkan untuk skala negara, daerah, industri, serta perusahaan individual, baik barang maupun jasa.<sup>66</sup> Model berlian yang disusun oleh Porter sebenarnya merupakan sebuah kerangka terkait daya saing perusahaan domestik dalam kancah persaingan internasional yang kemudian memberi nilai terhadap suatu negara.<sup>67</sup>

---

<sup>63</sup> Watchravesringkan K, Karpova E, Hodges NN, Copeland R. . The competitive position of Thailand's apparel industry: challenges and opportunities for globalization. *Journal of Fashion Marketing and Management*. 14(4): 597,2010.

<sup>64</sup> Tasevska GM. An economic analysis of the macedonian viticulture – a competitiveness view of the grape and wine sectors. [tesis]. Uppsala (SE): Swedish University of Agricultural Sciences.2006.

<sup>65</sup> Bakan I, Doğan F. "Competitiveness of the industries based on the Porter's diamond model: an empirical study". *International Journal of Recent Research and Applied Studies (IJRRAS)*.1 (3): 441-455.2012.

<sup>66</sup> Shafaei R. "An analytical approach to assessing the competitiveness in the textile industry. *Journal of Fashion Marketing and Management*": An International Journal. 13(1): 20 – 36,2009.

<sup>67</sup> Smit AJ. The competitive advantage of nations: is Porter's Diamond framework a new theory that explains the international competitiveness of countries? *Southern African Business Review*. 14(1): 105-130,2010.

### E. Inklusi Keuangan syariah

Inklusi keuangan merupakan suatu program yang diberikan oleh pemerintah agar layanan keuangan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Implementasi dalam inklusi keuangan, terdapat beberapa indikator antara lain ketersediaan atau akses layanan keuangan untuk masyarakat, kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, kesesuaian layanan keuangan dengan kebutuhan masyarakat serta dampak yang terjadi setelah masyarakat mendapatkan layanan keuangan.<sup>68</sup> Inklusi keuangan merupakan suatu proses yang mengacu pada mudahnya akses, ketersediaan serta penggunaan sistem keuangan formal, seperti layanan perbankan untuk semua orang.<sup>69</sup> Indonesia menggunakan inklusi keuangan sebagai strategi nasional yang digunakan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>70</sup> Dalam perspektif Islam pihak pemerintah berkewajiban untuk melakukan pemerataan ekonomi dan menghindari kesenjangan pendapatan dan implikasinya kepada tingkat kesejahteraan Hal ini bermaksud supaya harta itu orang-orang kaya saja sebagaimana firman Allah<sup>ﷻ</sup>

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul),*

---

<sup>68</sup> Novia Yusufyanti Laili, Rohmawati Kusumaningtiyas, "Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020, 436-443.

<sup>69</sup> Sarma, M. "Index of Financial Inclusion": Some Empirical Results. [https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6\\_28.2008](https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6_28.2008).

<sup>70</sup> Nengsih, N. "Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia". 14(2), 221–240,2015.

*anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*

#### **F. Pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter dalam inklusi keuangan syariah**

Pada lingkup pedesaan pesaing dalam pembiayaan utama BMT adalah pelaku money lender. Beberapa BMT tidak memberikan prioritas cukup besar pada pembiayaan pertanian. Persaingan paling ketat terjadi antara BMT dan unit mikro perbankan. Munculnya unit mikro seperti Teras dan Mitra Usaha Mandiri menjadi ancaman yang dikeluhkan oleh manajemen BMT. Upaya perebutan pasar nampak secara terbuka dan kurang sehat, karena belum adanya aturan dari pemerintah. Secara lebih teknis dapat dijelaskan bahwa pendekatan yang dapat dilakukan oleh BMT dalam pengembangan pembiayaan pertanian adalah pendekatan sosial, dengan menggunakan dana *qardhul hasan*. Petani yang mendapatkan bantuan pembiayaan (pinjaman kebaikan) kemudian didorong untuk turut menabung sesuai kemampuan minimal yang mereka punya, dengan harapan mereka dapat menyisihkan dana untuk pemenuhan kebutuhan pokok.<sup>71</sup>

Secara keseluruhan, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih rendah. Adapun dimensi yang menunjukkan nilai yang tinggi adalah dimensi availabilitas dan penggunaan. Senada dengan penelitian yang dilakukan Umar dimensi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat ISFI

---

<sup>71</sup> Adistiari Prayoga, "IMPLEMENTASI MODEL BERLIAN PORTER DALAM PENYUSUNAN ARSITEKTUR STRATEGIK UNTUK PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN PERTANIAN PADA BMT", *Journal of Halal Product and Research*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.



antar provinsi di Indonesia adalah dimensi availabilitas dan penggunaan.<sup>72</sup>

### G. Manajemen Strategi

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<sup>73</sup> Manajemen strategis adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulating) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan.<sup>74</sup>

### H. Analisis SWOT

#### 1. Pengertian Analisis Swot

Analisis SWOT dianggap sebagai metode analisis untuk mendeskripsikan perusahaan yang paling dasar. Setiap organisasi atau perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Menggunakan analisa SWOT dapat menjadi bahan untuk membuat perencanaan strategis dan mencapai tujuan perusahaan secara lebih sistematis. Analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) suatu perusahaan.<sup>75</sup>

Faktor-faktor strategis dalam analisis SWOT yaitu:

---

<sup>72</sup> Umar, A. I." Index Of Syariah Financial Inclusion In Indonesia". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 20, 100-126, juli 20017.

<sup>73</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, ter. Julianto Agung, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 4

<sup>74</sup> John A. Pearce II & Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 20.

<sup>75</sup> Kottler P., G. A. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.

1. Faktor berupa kekuatan; yang dimaksud dengan faktor faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk didalamnya satuan-satuan bisnis adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran. Dikatakan demikian karena setiap satuan bisnis memilki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagaimana yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.
2. Faktor kelemahan; yang dimaksud dengan kelauman ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.
3. Faktor peluang; definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis organisasi.
4. Faktor ancaman; Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisni jika tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untk masa sekarang maupun dimasa depan organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan organisasi, yang terdiri dari kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), baik itu untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Gambaran umum perusahaan**

###### **1. Profil perusahaan**

KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan akta pendirian No 28/BH/KDK.7.2/III/1999 Tanggal 15 Maret 1999. Pengesehan izin usaha ini yang diakui oleh Menteri koperasi dan usaha kecil menengah dan menngah Republik Indonesia No :302/SISP/.1/XI/2016 dengan NPWP 01.635.687.5.321.000. Alamat kantor pusat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Jl. Jendral Sudirman No.09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah ,Provinsi Lampung. Untuk informasi melalui media social bisa mengakses alamat

Website [www.bmtassyafiiyahbn.com](http://www.bmtassyafiiyahbn.com) atau Email

Bmt\_assyafiiyah@yahoo.co.id . BMT Assya'iyah Berkah Nasional Memiliki 46 kantor cabang salah satunya yang akan saya melakukan penelitian yaitu kantor cabang yang ke 16 BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih yang beralamatkan di Jl. Raya Pasar Adiluwih RT/RW 015/003 Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu,Provinsi Lampung.<sup>76</sup>

###### **2. Sejarah Perusahaan**

KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah didirikan pada tanggal 3 september 1995 bertempat di pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kotagajah dengan nama BMT Assyafi'iyah. Pendirinya dimotori oleh :

1. Mudhofir aktivis dan praktis koperasi
2. Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>76</sup> Buku panduan praktis”BMT Assyafi”iyah Berkah Nasional”,Hal 1.Diakses Tanggal 25 Maret 2022

3. KH, Suhaimi Rais, Tokoh Agama di Kecamatan Kotagajah.
4. Drs. Ali Yurja Sharbani, PNS, Tokoh agams dan pemangku pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional Assyafi'iyah, menyisakan dana sebesar Rp.800.000,- yang digunakan sebagai modal awal. Pada tanggal 15-25 november 1995, ikatan cendikiawan muslim Indonesia (ICMI) dan pusat inkubasi BIsnis Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengundang pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi kelompok swadaya masyarkat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

Pada tahun 1999 pemerintahan menggulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarkat yang baru dan belum berbadan hokum, termasuk BMT Assyafi'iyah diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM). Pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hokum koperasi dengan nomor : 28/BH?KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 maret 1999, sehingga BMT Assyafi'iyah . Sehubungan dengan adanya peraturan menteri koperasi dan ukm RI No. 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tanggal 23 September 2015, tentang petunjuk pelaksanaan kelembagaan koperasi dari KJKS berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah), maka dilakukan perubahan anggaran Dasar, sehingga tertib ketetapan dinas koperas dan umkm provinsi Lampung Nomor 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 17 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Memiliki 46 kantor cabang diantaranya BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

cabang Adiluwih yang beralamatkan di JL. Raya Pasar Adiluwih RT/RW 015/003 Kab Pringsewu Lampung. Berdiri pada Tanggal 16 April 2011 hingga saat ini masih beroperasi.<sup>77</sup>

### 3. Visi, Misi dan Motto

#### a. Visi

Menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah yang Sehat, Kuat, Bermanfaat, Mandiri dan Islami.

#### b. Misi

- Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.
- Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah.
- Menumbuh kembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri dan jasa.
- Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif, efisien, profesional, dan transparan.
- Menjalin kinerja sama usaha dengan berbagai pihak.

#### c. Motto

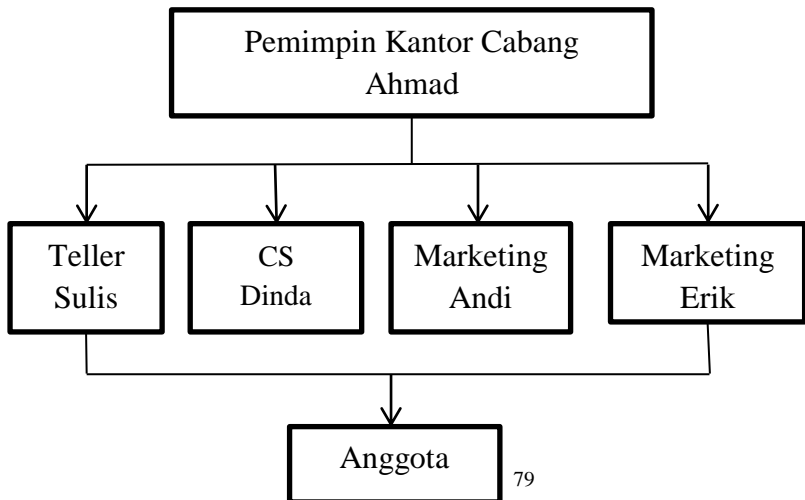
Mitra Usaha dan Ibadah<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Buku panduan praktis karyawan “BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional” diakses pada tanggal 23 maret 2022.

<sup>78</sup> Ibid

#### 4. Struktur Organisasi



#### 5. Produk BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional terbagi menjadi 2 produk yaitu simpanan dan pembiayaan.

##### 1. Simpanan Wadi'ah

Simpanan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 7 produk yaitu:

- a. Ceria Prima ialah simpanan menggunakan akad "*Wadiah Yad Dhomanah*", dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, dan setoran awal minimal Rp.10.000,- serta saldo simpanan minimal Rp.10.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik setiap bulannya.
- b. Ceria Utama ialah simpanan perorangan dengan sistem keuntungan yang dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan, dengan

---

<sup>79</sup>Ahmad, "Wawancara Pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih", Pukul 14.00 WIB, 23 Maret 2022.

- setoran awal Rp. 10.000 dan saldo rata-rata minimal Rp. 10.000 pada setiap bulannya.
- c. Ceria Pintar ialah simpanan untuk persiapan dan keperluan anak sekolah, menggunakan akad "*Wadiah Yad Dhomanah*", simpanan yang di khususkan untuk keperluan pendidikan. Pengambilanya setiap ada keperluan untuk pendidikan. Dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, setoran awal minimal Rp.10.000,- dan saldo simpanan minimal Rp.5.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik setiap bulannya.
  - d. Ceria Qurban ialah simpanan untuk persiapan Ibadah Qurban, menggunakan akad "*Wadiah Yad Dhomanah*", dengan pembukaan rekening atas nama perorangan, dengan setoran awal minimal Rp.10.000,- dan saldo simpanan minimal Rp.10.000,- simpanan mendapatkan bonus yang menarik.
  - e. Ceria Ketupat merupakan Produk simpanan Assyafi'iyah, simpanan umum syari'ah yang setoran ada batas waktu tertentu, dengan sistem paket yang berlaku di tahun berjalan, menggunakan akad "*Wadiah Yad Dhomanah*", bonus atau bingkisan lebaran menarik.
  - f. Ceria Ihrom ialah simpanan Persiapan untuk ibadah Haji/Umroh, akad simpanan menggunakan akad "*Wadiah Yad Dhomanah*", bonus menarik.
  - g. Ceria Berkah (Berjangka Syari'ah) ialah simpanan yang di tujukan untuk anggota, yang ingin menginvestasikan dananya untuk kemajuan perekonomian umat melalui sistem bagi hasil yang dikelola secara syari'ah, simpanan berjangka syariah menggunakan akad *Mudharabah*.

- h. Ceria Wisata
- i. Ceria Walimah
- j. Ceria Pj. Kendaraan
- k. Ceria Arisan Haji

## 2. Pembiayaan

Pembiayaan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional terbagi 3 pembiayaan yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, pembiayaan jasa dan pembiayaan kebajikan.

### a. Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental, Hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penempatan suku bunga pada bank dan koperasi konvensional.

#### 1. Mudah Ceria

Akad kerjasama pembiayaan antara BMT selaku pemilik dana yang menyediakan semua kebutuhan modal dengan anggota sebagai pihak yang mempunyai keahlian atau ketrampilan tertentu, untuk mengelola suatu kegiatan usaha yang produktif dan syariah.

#### 2. Sama Ceria

Merupakan akad kerja sama pembiayaan antara BMT dengan anggota untuk mengelola suatu kegiatan usaha masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati, sedangkan untuk pengelola kegiatan usaha dipercayakan kepada anggota.

### b. Pembiayaan Jual Beli

Konsep jual beli mengandung beberapa kebaikan antara lain pembiayaan yang diberikan selalu terikat dengan sektor riil, karena yang menjadi dasar adalah barang yang diperjual belikan.



Disamping itu harga yang telah disepakati tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya akad.

1. Murobahah Ceria

Akad jual beli antar BMT dan anggota atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama, BMT akan menwakalahkan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada anggota dengan harga setelah ditambah keuntungan yang telah disepakati.

c. Pembiayaan Jasa

1. Hawalah Ceria merupakan akad pengalihan piutang pihak pertama kepada BMT, anggota meminta kepada BMT agar membayarkan terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang halal dengan pihak yang berhutang.

2. Ihrom Ceria ialah Pembiayaan untuk persiapan pelaksanaan ibadah haji dan umroh, anggota menggunakan akad Ijarah multi jasa dengan jangka waktu tertentu.

d. Pembiayaan Kebijakan

1. *Al Qardh* Ceria merupakan pinjaman yang diberikan oleh BMT kepada anggota yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan tanpa disertai imbalan apapun kecuali apabila anggota memberikan infaq. Pinjaman yang diberikan tersebut adalah dalam rangka saling membantu dan bukan merupakan transaksi komersial. akan menagih kepada pihak yang berhutang tersebut. Produk Peminjaman ini menggunakan Akad *Qard* (hutang piutang).

## Prosedur pengajuan pembiayaan

### Persyaratan umum :

1. Anggota
2. Mengisi Blangko permohonan pembiayaan
3. Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
4. Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Identitas lain
5. Jaminan /Agunan<sup>80</sup>

### B. Penyajian Fakta Penelitian

1. Analisis Penyusunan strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yaitu :

Menurut Ahmad (2022) Pengembangan dalam suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Pembiayaan merupakan menyalurkan dana ke anggota, Pengembangan strategi pembiayaan di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Adiluwih dilakukan dengan cara melakukan Promosi dan Sosiologi. Kondisi permintaan sesuai yang diinginkan oleh anggota seperti pupuk, alat pertanian, dan lain-lainnya. Didaerah Kecamatan Adiluwih sendiri mayoritas masyarakatnya berprofesi petani menanam cabe, terong, jagung dan padi. Dominan lebih besar menanam cabe, 3 wilayah penghasil tanaman cabe diantaranya :

1. Pekon Srikaton
2. Kecamatan Adiluwih
3. Pekon Enggal Rejo

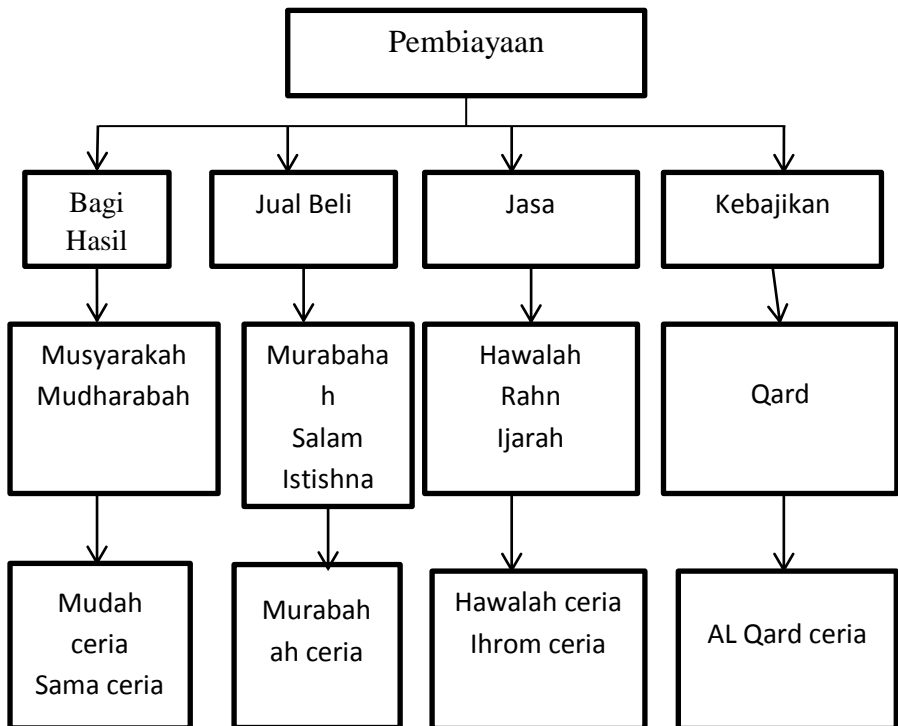
Dimana pekon Srikaton menghasilkan hasil panen cabe terbanyak diantara wilayah yang lainnya karena mayoritas masyarakatnya memiliki lahan yang luas. Nilai jual harga cabe setiap musimnya mengalami perubahan yang membuat petani mengalami kerugian maupun keuntungan, jika harga cabe sebesar Rp6.500 – Rp 10.000

---

<sup>80</sup> Ibid

perkilonya maka petani mengalami kerugian sedangkan harga cabe mencapai Rp 60.000- Rp85.000 petani mengalami keuntungan. Dalam pembiayaan anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional melakukan pembayaran,piutang dilakukan pada saat musiman atau musim panen 4/6 bulan dengan pola skala musiman.<sup>81</sup>

## 2. Prinsip pembiayaan diBMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Berbandingan persaingan antara BMT Dengan Perbankan adalah pada saat berjanjian diawal dimana pihak BMT hanya bisa memberikan tempo selama 5 bulan sedangkan

<sup>81</sup> Ahmad “wawancara pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Aadiluwih” Pukul 14.00 WIB,23 maret 2022

pihak perbankan bisa memberikan tempo 9 bulan. Cara BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dalam mewujudkan inklusi keuangan syariah dengan melakukan :

1. Dilakukan SDM yang unggul dari petani
2. Melakukan studi banding
3. Amanah dalam arti Anggota dapat dipercaya dan jujur<sup>82</sup>

Prosedur pengajuan pembiayaan diBMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor cabang Adiluwih diantaranya :

1. Anggota
2. Mengisi Blangko permohonan pembiayaan
3. Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
4. Menyerahkan foto kopi KTP/SIM/Identitas lain
5. Bersedia disurvei
6. Jaminan Agunan<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Ahmad “wawancara pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih”, Pukul 14.00 WIB, 23 maret 2022

<sup>83</sup> Brosure “BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berkah nasional”, 2022.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Analisis Strategi Pengembangan Pembiayaan Sektor Pertanian Dengan Metode Berlian Porter Untuk Mewujudkan Inklusi Keuangan Syariah**

Teori Stewardship merupakan salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personel-personel yang terkait didalamnya. Konsep kebersamaan (*Collectivity*), kemitraan, pemberdayaan (*Empowerment*), dan saling percaya dan Pelayanan adalah konsep-konsep yang dikembangkan dalam pendekatan ini. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>84</sup> Konsep pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Menurut menurut Ahmad Ifham Sholihin Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari

---

<sup>84</sup> Oktavianus Pasoloran, Firdaus Abdul Rahman, "Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik" *jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol 3 no 1, 2001.

kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.<sup>85</sup>

Menurut Ahmad pada saat wawancara, pembiayaan merupakan sejumlah dana untuk pelaku usaha menjalankan usahanya dengan diawali kesepakatan antara anggota dengan pihak pemilik modal (BMT). Pembiayaan biasanya menggunakan akad *Murabahah* dimana pada saat akad marjin (awal), *Mudarabah* nisbah bagi hasil diawal berupa nisbahnya, dan *Qard*. Proses pembiayaan dalam arti proses menawarkan produk-produk pembiayaan kepada masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan di BMT untuk memenuhi kebutuhannya dalam sektor pertanian.<sup>86</sup> Sesuai dengan teori *Stewardship* yaitu salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personel-personel yang terkait didalamnya. Konsep kebersamaan (Collectivity) adanya kebersamaan antar anggota dengan pegawai seperti adanya acara sosialisasi program kerja Baitul Mall, kemitraan ini saling berkerja sama antara anggota dengan pegawai, pemberdayaan (Empowerment) dilakukannya program pemberdayaan ekonomi umat melalui pemberian pembiayaan *Qordul Hasan*, dan saling percaya dan Pelayanan adalah konsep-konsep yang dikembangkan dalam pendekatan ini. BMT menerapkan budaya CERIA dan mejalin kerja sama dengan anggota agak terciptanya suatu koperasi besar, modern dan berkualitas.

Peran yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan memberikannya

---

<sup>85</sup> Ahmad Ifham Sholihin, "Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 457.

<sup>86</sup> Ahmad "wawancara pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Aadiluwih" Pukul 14.00 WIB, 23 maret 2022

pembiayaan kepada Anggota untuk modal usaha tani seperti bibit cabai, pupuk dan lain-lain dengan memulai dengan akad pembiayaan yang biasanya dipakai *Murabahah* dimana para anggota yang diberikan pembiayaan oleh BMT diberikan kepercayaan untuk mengelola modal yang telah diberikan dengan kesepakatan akad pada awal bertransaksi.

Strategi pengembangan pihak BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih dengan cara meningkatkan promosi dimana dilakukannya menawarkan produk-produk pembiayaan atau yang lainnya agar masyarakat paham mengenai apa saja produk yang dipromosikan, seperti membagikan brosur kesekitaran warga lingkungan BMT, masyarakat khususnya para petani baik petani cabai maupun padi, bagian pasar. Produk-produk yang ada di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional kantor cabang Adiluwih diantaranya :

#### 1. Produk Simpanan

##### a. Simpanan *Wadi'ah*:

- Ceria utama
- Ceria prima
- Ceria pintar
- Ceria qurban
- Ceria ketupat
- Ceria ihrom
- Ceria wisata
- Ceria walimah
- Ceria pj. Kendaraan
- Ceria arisan haji
- Ceriah berkah

**Table 1.1**

**Simpanan berjangka syariah menggunakan akad *Mudharabah*. Nisbah ceria Berkah antara Anggota dan BMT**

<b>Jangka Waktu</b>	<b>Anggota</b>	<b>BMT</b>
3 Bulan	30 %	70%
6 Bulan	40%	60%
12 Bulan	60%	40%

2. Produk pembiayaan
  - a. Pembiayaan *Mudharabah* (Bagi Hasil)
    - Mudah ceria
    - Sama ceria
  - b. Pembiayaan *Murobahah* (Jual Beli)
    - Murobahah ceria
  - c. Pembiayaan Jasa
    - *Hawalah* ceria
    - *Ihrom* ceria
  - d. Pembiayaan kebajikan
    - *Qord* ceria

Prosedur pengajuan pembiayaan diBMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih diantaranya :

Syarat menjadi anggota :

1. Warga Negara Indonesia
2. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
3. Menyerahkan fotokopi KTP/ identitas lainnya
4. Membayar simpanan pokok
5. Membayat simpanan wajib anggota



Persyaratan umum :

1. Menjadi anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
2. Fc KTP pemohon dan suami/istri/orangtua/sdr. Sebanyak 1 Lembar
3. Fc KK. Sebanyak 1 Lembar
4. Fc jaminan sebanyak 1 Lembar  
(BPKP/SPORADIK/AJB/AKTAHIBAH/SERTIFIKAT).

Kemudahan : ada discount/potongan jika menutup piutang sebelum jangka waktunya.<sup>87</sup>

Metode berlian porter menjelaskan tentang mengenai 4 determinan pokok yang membentuk model berlian dan saling menguatkan antara salah satu dengan yang lainnya. Keeempat determinan tersebut ialah kondisi faktor, kondisi permintaan, industri-industri yang berkaitan dan mendukung, strategi, struktur dan persaingan perusahaan.

*Menurut Ahmad pada saat wawancara, masyarakat daerah Adiluwih dan sekitarnya mayoritas berprofesi petani padi maupun petani sayuran seperti cabe, terong, timun dan lain-lainnya, lebih banyak petani cabe karena dapat dipanen setahun 4x kali panen. Daerah penghasil cabe dalam persentase terbesar terdapat di 3 pekon yaitu Adiluwih, Srikaton, Engal Rejo. Untuk harga cabe setiap panennya berbeda-beda jika harga mahal sampai mencapai harga sebesar Rp 65.000/kg membuat petani untung sedangkan jika murah harga cabe sebesar Rp 10.000/kg hal ini mengakibatkan rugi bagi pihak petani.*

---

<sup>87</sup> Brosur BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya dalam mengolah sektor pertanian dan permintaan juga semakin meningkat dalam pembiayaan untuk membeli pupuk dan kebutuhan tani lainnya, maka pihak BMT menyiapkan jasa pembiayaan baik untuk jasa maupun pembiayaan modal tani. Dalam hal ini pihak BMT memberikan solusi untuk para anggota yang ingin melakukan pembiayaan di BMT Assyafiyah Berkah Nasional kantor cabang Adiluwih dengan pola sekala asuran pembiayaan musiman maksudnya pembayaran piutang dilakukan saat petani panen hasil taninya dalam kurung waktu 4 sampai 6 bulan. Perbedaan persaingan pihak perabankan dengan BMT terlihat dari memberikan tempo angsuran jika diperbankan 9 bulan sedangkan di BMT hanya 5 bulan tetapi dipihak BMT memberikan kemudahan kepada anggota BMT jika menutup angsuran sebelum jangka waktunya atau sering disebut dengan memberikan *Discount*/potongan.<sup>88</sup> Banyak kelebihan yang didapatkan anggota jika melakukan pembiayaan maupun simpanan di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dibandingkan di Bank, dimana program kerja BMT itu sendiri diantaranya:

1. Program pemberdayaan ekonomi umat melalui pemberian pembiayaan Qordul Hasan.
2. Bakti sosial, donor darah dan Khitanan masal.
3. Pemberian santunan dhua'fa.
4. Bantuan dana pendidikan melalui gerakan orang tua peyantun (OTP).

---

<sup>88</sup> Ahmad "wawancara pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih" Pukul 14.00 WIB, 23 maret 2022

5. Kambing bergulir.
6. Bedah rumah,sumur bor,mobil layanan umat (gratis).<sup>89</sup>

*Menurut Ahmad pada saat wawancara ,Cara pihak BMT menangani anggota yang mengalami masalah, Pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) adalah suatu gambaran situasi dimana persetujuan pengambilan pinjaman mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju/ mengalami rugi yang potensial. Keberadaan pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang tinggi akan menimbulkan kesulitan sekaligus akan menurunkan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Bank Indonesia menentukan bahwa rasio pembiayaan bermasalah adalah sebesar 5%. Dilakukannya dengan cara monitoring dan pengawasan terus menerus,lakukan himbauan terus menerus melalui telpon dan sms atau wa,lakukan penagihan langsung kerumah anggota atau ketempat kerja,penagihan dengan tegas.Cara mewujudkan inklusi keuangan yang syariah yaitu dengan adanya nilai dukungan dari pemerintah kepetani langsung yaitu dengan dilakukannya SDM yang unggul dari petani tersebut,melakukan study banding inklusi syariah agar tingkat kerugian berkurang dan*

---

<sup>89</sup> Brosure “BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional”.2022

*mendorong adanya akses pelayanan atau wadah untuk masyarakat mengakses layanan lembaga keuangan.*

## **B. Strategi penyusunan pengembangan pembiayaan sektor pertanian untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah dengan Analisis SWOT.**

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala kantor cabang BMT Assyafi'iyah Berkah kantor cabang Adiluwih untuk melihat kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) didalam BMT Assyafi'iyah berkah kantor cabang Adiluwih maka dilakukannya analisis swot dalam pengembangan strategi disektor pertanian.

### **1. Kekuatan (Strenghts)**

Keunggulan yang dimiliki oleh BMT Assyafi'iyah berkah kantor cabang Adiluwih adalah dengan budaya CERIA kepada para anggotanya dengan mengoptimalkan produk yang dimiliki pihak BMT yang fleksibel bertujuan untuk membantu para anggota untuk mengakses produk-produk apa saja yang dibutuhkan khususnya pada produk pembiayaan ,BMT Assyafi'iyah berkah kantor cabang Adiluwih sudah menggunakan media social untuk mempromosikan produk-produk karena produk yang ditawarkan tidak hanya untuk kalangan masyarakat Adiluwih saja namun untuk kalangan luar daerah juga. Kekuatan yang dimiliki BMT Assyafi'iyah berkah kantor cabang Adiluwih sebagai berikut:

1. Menerapkan Budaya CERIA kepada anggota
2. Dana anggota dikelola sesuai dengan prinsip islam
3. Kemudahan Dalam layanan bertransaksi
4. Dapat mengakses dengan layanan online dan ceria digital

5. Ada potongan jika menutup piutang sebelum jatuh waktunya.
2. Weakmess (Kelemahan)

Pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih memberikan masa waktu pelunasan memberikan waktu hanya 5 bulan berbeda dengan bank, pada bank memberikan 9 bulan seperti pelunasan pembiayaan khususnya sektor pertanian karena masa panen. BMT pembiayaan bertempo atau musim panen. Anggota yang melakukan pembiayaan di BMT umumnya masih warga sekitaran Adiluwih atau warga local, dalam melakukan promosi belum maksimal dalam teknologi media sosial.
3. Opportunities (Peluang)

Peluang yang dimiliki BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih sangat baik dimana perkembangan masyarakat untuk menjadi anggota cukup baik dimana para masyarakat mayoritasnya petani, oleh karena itu peluang besar bagi BMT untuk mempromosikan produk pembiayaan khususnya, wilayah kantor BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih sangat strategis karena letaknya dipinggir jalan dan sudah terdaftar di Google Maps yang mudah diakses oleh warga lokal maupun luar daerah.
4. Threats (Ancaman)

Ancaman yang dapat terjadi adalah persaingan antara BMT dengan perbankan dimana bank memiliki lebih banyak produk, minimnya anggota yang belum paham mengenai digitalisasi, masyarakat yang masih belum paham mengenai hukum atau prinsip lembaga keuangan baik bank maupun non bank secara perspektif ekonomi islam dan banyaknya pinjaman online yang prosesnya lebih cepat maka dari itu BMT merasa tersaingin adanya pinjaman online.

- a. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh beberapa faktor internal dan eksternal pada BMT Assyafi'iyah Berkah Kantor Cabang Adiluwih adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Indikator Analisis SWOT**

<b>Kekuatan (Strenghts)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan budaya CERIA kepada anggota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan waktu tempo 5 bulan sedangkan bank 9 bulan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana anggota dikelolah sesuai dengan prinsip islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota masih warga sekitar .</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan dalam layanan bertransaksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi menggunakan teknologi media sosial masih belum maksimal.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengakses dengan layanan online atau ceria digital.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kantor cabang yang kecil</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada potongan jika menutup piutang sebelum jatuh waktunya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDM belum paham mengenai teknologi digitalisasi.</li> </ul>
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat untuk menjadi anggota cukup baik Karena mayoritas besar petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan anatara BMT dengan perbankan yang memiliki produk lebih bnayak.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor cabang BMT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat yang</li> </ul>

mudah diakses	masih belum paham terhadap hukum dan prinsip lembaga keuangan secara perspektif ekonomi islam
<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mempromosikan disekitar kantor cabang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya pinjaman online</li> </ul>

b. Matriks Internal dan Eksternal

Tabel Internal dan Eksternal diperoleh dari analisis indikator SWOT pada saat wawancara pimpinan kantor cabang dan kuesioner.

Berikut adalah table matriks Internal dan Eksternal.

**Table 1.3**

**IFAS**

No	Aspek	Bobot	Rating	BR
Kekuatan				
1.	Menerapkan budaya CERIA kepada anggota	0,12	4	0,48
2.	Dana anggota dikelolah sesuai dengan prinsip islam.	0,12	4	0,48
3.	Kemudahan dalam layanan bertransaksi.	0,12	3	0,36
4.	Dapat mengakses dengan layanan online atau ceria digital	0,11	3	0,33

5.	Ada potongan jika menutup piutang sebelum jatuh waktunya	0,12	4	0,48
Total		0,59		2,13
Kelemahan				
1.	Memberikan waktu tempo 5 bulan sedangkan bank 9 bulan	0,06	2	0,12
2.	Anggota masih warga sekitar	0,08	2	0,16
3.	Promosi menggunakan teknologi media sosial masih belum maksimal.	0,10	3	0,3
4.	Ruang Kantor cabang yang kecil	0,04	1	0,04
5.	SDM belum paham mengenai teknologi digitalisasi.	0,08	2	0,16
Total		0,36		0,78
Jumlah keseluruhan IFAS		1		2,91

*Sumber : Data Diolah (2022)*



**Tabel 1.4**  
**Matriks EFAS**

No	Aspek	Bobot	Rating	BR
Peluang				
1.	Masyarakat untuk menjadi anggota cukup baik Karena mayoritas besar petani	0,21	3	0,63
2.	Kantor cabang BMT mudah diakses	0,21	4	0,84
3.	Dapat mempromosikan disekitar kantor cabang	0,22	3	0,66
	Total	0,64		2,13
Ancaman				
1.	Persaingan antara BMT dengan perbankan yang memiliki produk lebih banyak	0,11	2	0,24
2.	Adanya pinjaman online	0,17	3	0,51
3.	Masyarakat yang masih belum paham terhadap hukum dan prinsip lembaga keuangan secara perspektif ekonomi islam.	0,08	1	0,08
	Total	0,36		0,83
	Keseluruhan EFAS	1		2,96

*Sumber : Data Diolah (2022)*

Berdasarkan table IFAS dan EFAS diatas, dapat dilihat bahwa nilai IFAS sebesar 3,06, sedangkan nilai EFAS sebesar 2,96 . nilai skor untuk masing-masing faktor dapat dirinci sebagai berikut faktor kekuatan (*Strengths*) mempunyai skor 0,59 sedangkan faktor kelemahan (*Weakness*) mempunyai nilai skor 0,41 berarti BMT Assyafi'iyah berkah nasional kantor cabang Adiluwih memiliki kekuatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan faktor kelemahan dalam menentukan strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan . selanjutnya faktor peluang (*Opportunities*) mempunyai skor 2,13 dan faktor ancaman 0,83 ini berarti dalam upaya menentukan strategi pengembangan pembiayaan BMT mempunyai peluang lebih besar daripada ancaman.

c. Diagram Matriks SWOT

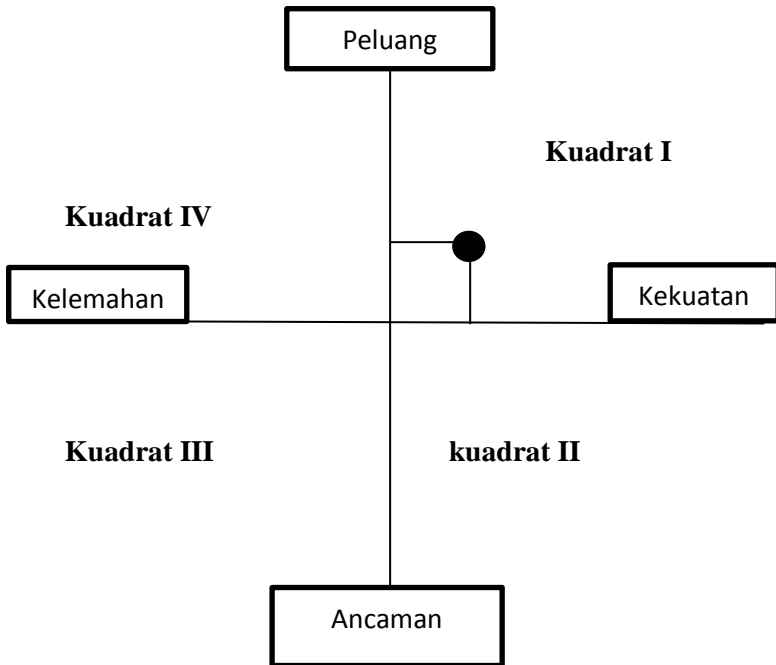
Diagram matriks SWOT yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, diagram SWOT akan membentuk empat kemungkinan alternative strategi, untuk mencari koordinatnya dapat dicari sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Diagram Matriks SWOT**

IFAS	S-W	2,13 – 0,93	1,2
EFAS	O-T	2,13 -0,83	1,3
<b>Total</b>			2,5

Maka dapat disimpulkan koordinat diagram SWOT adalah (1,2 : 1,3)

**GAMBAR 1.**  
**DIAGRAM MATRIKS SWOT**



Berdasarkan gambar 1. Diatas dapat diketahui analisis SWOT di BMT Asstafi'iyah berkah nasional kantor cabang Adiluwih berada pada posisi Kuadran I dimana memiliki bobot nilai yang baik dalam faktor internal perusahaan yaitu kekuatan dan faktor eksternal perusahaan yaitu peluang. Posisi tersebut merupakan posisi yang sangat menguntungkan pihak BMT Assyafi'iyah berkah nasional kantor cabang Adiluwih dengan menerapkan strategi dengan metode berlian porter yang mendukung pertumbuhan Agresif (*Growth oriented strategy*) yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki kekuatan dan memanfaatkan adanya peluang yang ada.

### C. Analisis strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah dalam perspektif Ekonomi Islam

Sistem keuangan syariah bisa disebut sebagai salah satu sistem yang digunakan dengan mengacu para prinsip islami dan juga dasar hukum islam sebagai pedomannya. Sistem ini digunakan untuk melakukan aktivitas diberbagai bidang saja keuangan yang telah diselenggarakan oleh lembaga keuangan yang tetentunya syariah. Dimana sistem ini digunakan untuk mengelola keuangan yang menggunakan prinsip dasar syariah. Prinsip dasar syariah diambil dari Al-Quran dan juga sunah yang sudah dipatenkan dan diupercaya oleh agama islam. Di Indonesia khususnya, prinsip syariah adalah hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang.<sup>90</sup>

Dalam hal ini Menurut Pasal 1 butir (25) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Selanjutnya disebut UU Perbankan Syariah) yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah*, dan *musyarakah*, sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*, jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam dan istisna*, pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*, dan sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.<sup>91</sup> BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih memiliki budaya organisasi yaitu CERIA maksudnya yaitu:

---

<sup>90</sup> Muhamad, "Bank & lembaga keuangan syariah lainnya", PT Rajagrafindo persada, Depok, 2020.

<sup>91</sup> Lukmanul Hakim, Amelia Anwar, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia", : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1, No. 2, 2017.

1. *Collaboration*  
Membangun kebersamaan, berkerjasama dengan saling menjaga, percaya dan memahami.
2. *Excellent*  
Berkerja dengan antusias dan ikhlas memberikan pelayanan terbaik menuju prestasi
3. *Respect*  
Mengedepankan nilai-nilai kejujuran dalam pelayanan dan tata kelola organisasi terbaik
4. *Accountability*  
Antusias, penuh tanggung jawab dalam bersikap, bekerja dan melayani.

Dari penelitian di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional bahwa pembiayaan merupakan suatu penyaluran sejumlah dana dari pemilik modal untuk anggota yang diawali dengan akad terlebih dahulu sesuai dengan perseptif ekonomi Islam.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam mempromosikan produknya dianggap sebagai media usaha untuk mencapai tujuan yaitu mencapai pendapatan usaha. Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. istilah kredit atau pembiayaan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada transaksi perbankan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai.<sup>92</sup>

Berdasarkan penelitian BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dalam strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan keuangan syariah maka pihak BMT melakukan promosi dan sosiologi agak produk yang dipromisikan dapat menarik masyarakat untuk melakukan pembiayaan dalam sektor pertanian

---

<sup>92</sup> UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

agar menjadi bagian dari anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional agar terwujudkannya Inklusi keuangan syariah yang dapat memudahkan masyarakat yang mayoritas petani mendapatkan kesejahteraan dalam sektor pertanian yang didukung oleh pemerintah dalam akses layanan maupun yang lainnya. Dan didalam Al-Quran sudah dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

*Artinya : Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*<sup>93</sup>

Ayat diatas menjelaskan (Dan berikanlah) kasihkanlah (kepada keluarga-keluarga yang dekat) famili-famili terdekat (akan haknya) yaitu memuliakan mereka dan menghubungkan silaturahmi kepada mereka (kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros) yaitu menginfakkannya bukan pada jalan ketaatan kepada Allah.

Setelah menganalisis dengan teori islam dapat disimpulkan bahwa analisis strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah sesuai dengan perspektif ekonomi islam dari segi pembiayaan yang harus diawali dengan akad dalam bertransaksi agar tidak terjadi kecurangan baik dari pihak BMT maupun anggota dan menumbuhkan rasa saling percaya adan kerjas sama yang telah dimaksud diatas dengan adanya menggunakan metode berlian porter dengan 4 determinan yang telah dijelaskan diatas untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah yang memberikan akses untuk anggota agar dapat sejahtera dalam pengaksesan layanan dan juga pemerintah mendorong SDM agar terciptanya SDM yang unggul,memberikan modal usaha tani agar lebih maju sesuai dengan perseptif ekonomi islam.

---

<sup>93</sup> Terjemah Kemenag 2019, Al-quran surat Al-Isra ayat 26.

**BAB V**  
**PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang Analisis strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah (Studi pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Adiluwih) dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan yang dilakukan pihak BMT yaitu dengan menggunakan cara promosi dan sosiologi dimana dengan cara ini masyarakat dapat tertarik untuk menjadi bagian anggota di BMT, Produk pembiayaan yang paling sering dipilih oleh anggota yaitu Pembiayaan *Mudharabah* yaitu sistem bagi hasil antara pihak BMT dengan Anggota. Rendahnya aksesibilitas petani dipekon terhadap permodalan tani maka pihak BMT meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam permodalan dalam menjalankan peran kultural sebagai intermedator pendanaan serta kultur sebagai lembaga pemberi pinjaman sosial.
2. dilihat bahwa nilai IFAS sebesar 3,06, sedangkan nilai EFAS sebesar 2,96 . nilai skor untuk masing-masing faktor dapat dirinci sebagai berikut faktor kekuatan (Strengths) mempunyai skor 0,59 sedangkan faktor kelemahan (Weakness) mempunyai nilai skor 0,41 berarti BMT Assyafi'iyah berkah nasional kantor cabang Adiluwih memiliki kekuatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan faktor kelemahan dalam menentukan strategi pengembangan pembiayaan sektor pertanian dengan metode berlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan . selanjutnya faktor peluang (Opportunities) mempunyai skor 2,13 dan faktor ancaman 0,83 ini berarti dalam upaya menentukan strategi pengembangan pembiayaan BMT mempunyai peluang lebih besar daripada ancaman

## B. Rekomendasi

1. Bagi pihak perus



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menyarankan agar strategi pengembangan pembiayaan lebih ditingkatkan agar masyarakat lebih paham mengenai produk tersebut dan agar masyarakat tertarik untuk bergabung menjadi bagian anggota diBMT Assyafi'iyah Berkah Nasional kantor cabang Adiluwih, dan tetap mempertahankan prinsip islam yaitu ucapkan salam bersikap jujur ,ramah dalam pelayanan, baik dan tetap menjaga kualitas produk agar tetap menerapkan budaya CERIA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu dan dapat meneliti perkembangan terbaru mengenai strategi pengembangan sektor pertanian dengan metode bertlian porter untuk mewujudkan inklusi keuangan syariah dengan tidak menghilangkan prinsip ekonomi islamnya, dan mengembangkan lagi hasil-hasil penelitian terbarunya sehingga dapat menambah ilmu bagi mahasiswa dan mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam.

## DAFTAR RUJUKAN

## **Jurnal :**

Adistiari Prayoga,” Impementasi Model Berlian Porter Dalam Penyusunan Arsitektur Strategik Untuk Pengembangan Pembiayaan Pertanian Pada Bmt”, Journal of Halal Product and Research, Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.

Ahmad Ifham Sholihin, “Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah “(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 457.

Aidah Qurrotul,Yuli Dwi Yusrani Anugrah.2021. ” Pembiayaan bank syariah dalam sektor pertanian”, MUHASABATUNA: Jurnal Akutansi Syariah, Volume 2 Issue 1.

AL-Quran Surat AL-Baqarah Ayat 275

AL-Quran Surat AT-Taubah ayat 103

Bakan I, Doğan F.”Competitiveness of the industries based on the Porter’s diamond model: an

Dewi Nourma.2017. ”REGULASI KEBERADAAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM SISTEM PEREKONOMIAN DI INDONESIA”, Jurnal Serambi Hukum Vol. 11 .

empirical study”. International Journal of Recent Research and Applied Studies (IJRRAS).1 (3): 441-455.2012.

Ety Saraswati1, Aleria Irma Hatneny2, Andi Normala Dew3. 2019. “implementasi model diamond porter dalam membangun keunggulan bersaing pada kawasan agrowisata kebun belimbing ngringinrejo bojonegoro”,jurnal ilmu. Volume 4 .

Ficha Melina,” PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)”, Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Volume 3 Nomor 2, November 2020.

Gallagher S.”Why does firm performance differ? global strategy james modison university”,2005.

- Hadis Riwayat Muslim No. 2971, dalam kitab Al Masaqqah.
- Indiarto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen", BPFE,1999,Yogyakarta.
- Journal of Fashion Marketing and Management": An International Journal. 13(1): 20 – 36,2009.
- Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(02), 185-194,2020.
- Kasmir, "Manajemen Perbankan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 92.
- Kasmir," Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi", PT Raja Gravindo Persada , Jawa Tengah, 2014
- Kasmir,2011, "Manajemen Perbankan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,hlm. 73
- Kementerian pertanian Republik Indonesia (BDSP),<https://aplikasi2.pertanian.go.id/bdsp/id/indikator>
- Khatmah, & Husnul. (2016). "Strategi Implementasi Inklusi Dan Literasi Keuangan Pada Bmt Syariah Riyal Kota Bekasi". Prosiding.
- Krisna Sudjana, Rizkison," Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534
- Leli Suwita 2017." Strategi Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat", Menara ilmu, Vol XI Jilid 1 No.76.
- Lukman Haryoso 2017." penerapan prinsip pembiayaan syariah (murabahah) pada Bmt bina usaha di kabupaten semarang", Jurnal Law and JusticeVol. 2 No. 1.
- Lukman M. Baga dan Agnes A. D. Puspita," Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gandum Lokal Di Indonesia", Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 1 No 1, Juni 2013); halaman 9-26.
- Marketing and Management. 14(4): 597,2010.
- Mia Rosmiati," Pengaruh Kredit terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah: Aplikasi Model

- Ekonomi Rumah Tangga Usaha Tani”, Jurnal Manajemen Teknologi, Vol 12 ,2012.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, “Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi”,(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), Edisi II, h.228-229
- Muhamad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, h. 260.
- Nasution Zubaidah. 2016.” MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK SEKTOR PERTANIAN”,Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2 .
- Nengsih, N. “Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia”. 14(2), 221–240,2015.
- Novia Yusufiyanti Laili, Rohmawati Kusumaningtias,” Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020, 436-443.
- Oktavianus Pasoloran,Firdaus Abdul Rahman,” Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik”,jurnal Bisnis dan Akuntansi,vol 3 no 1 ,2001.
- Pradja, J4uhaya S. Manajemen Baitul Mal wa Tamwil, Bandung: Pustaka
- Prawiro, M. (2020). Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan C444ontoh Penggunaannya. Www.Maxmanroe.Com.
- Prayoga A,2019).” IMPLEMENTATION OF PORTER’S DIAMOND MODEL IN THE STRATEGIC ARCHITECTURE FOR AGRICULTURAL FINANCING DEVELOPMENT OF BMT”, Journal of Halal Product and Research Volume 2 Nomor 2.
- PrioritasMasalahPertaniandiIndonesia,<http://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/Publication/280016-1106130305439//agriculture.pdf>, diakses pada tanggal 30 November 2008.

- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). "Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah". *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
- Purwoto, A. (2016). "Analisis usahatani padi dan palawija pada lahan kering di Kalimantan Selatan: Studi kasus di desa Budi Mulia, Kabupaten Tapin". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. <https://doi.org/10.21082/fae.v7n2.1989.32-41>
- Rianto, Nur." Pengantar Ekonomi Syariah"; Teori dan Praktik, Bandung: Pustaka Setia,2015.
- Saragih Hafiz Faoeza. 2017 ." PEMBIAYAAN SYARIAH SEKTOR PERTANIAN", *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, Vol.10 No.2.
- Sari Nalurita<sup>1</sup>, Ratna Winandi Asmarantaka<sup>2</sup> dan Siti Jahroh<sup>3</sup>," Analisis Daya saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia", *Jurnal Agribisnis Indonesia* (Vol 2 No 1, Juni 2014); halaman 63-74.
- Sarma, M." Index of Financial Inclusion": Some Empirical Results. [https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6\\_28](https://doi.org/10.1007/978-81-322-1650-6_28).2008.
- Satriyo Pratomo," Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor
- Satriyo Pratomo," Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor
- Sekilas kontribusi pertanian terhadap Perekonomian nasional 2015-2020. [www.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-ringkas-cepat/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-39.pdf](http://www.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-ringkas-cepat/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-39.pdf)
- Selvi Jubaya, Eliana Wulandari," Peran Rumah Pembiayaan Pertanian Ksm Jaya Amanah Dalam Mengimplementasikan Inklusi Keuangan Petani", *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2020. 6(1): 190-200.

- Sesra Budio,” Strategi Manajemen Sekolah” jurnal menata, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019.
- Setia.2013.
- Shafaei R. “An analytical approach to assessing the competitiveness in the textile industry.
- Smit AJ. The competitive advantage of nations: is Porter’s Diamond framework a new theory that explains the international competitiveness of countries? *Southern African Business Review*.14(1): 105-130,2010.
- Statistic perkembangan NTP provinsi Lampung Desember 2021. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Sugiono,2013,”Metode Penelitian Bisnis”,Alfabeta,Bandung.
- Sumarni, S,” Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukonharjo”*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 116–125,2018.
- Sumaryanto. 2001. Estimasi Tingkat Efisiensi Usahatani Padi Dengan Fungsi Produksi Frontier Stokastik. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol 19 No 1, Mei 2001: 65-84.
- Tasevska GM.An economic analysis of the macedonian viticulture – a competitiveness view of the grape and wine sectors. [tesis]. Upssala (SE): Swedish University of Agricultural Sciences.2006.
- Thailand’s apparel industry: challenges and opportunities for globalization. *Journal of Fashion Unggulan Di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008”*, Skripsi. FE UNS. Surakarta.
- Veithzal Riva’i, Prof.Dr.H. MBA dan Andria Permata Veithzal, B.Acct, MBA,2008, ”Islamic Financial Management”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 3
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin,” Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi”,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cetakan I, h.681-682.
- Watchravesringkan K, Karpova E, Hodges NN, Copeland R. . The competitive position of

Wira Noer Riadho,” Strategi Pemasaran Pembiayaan Pertanian”,  
Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari 2010.

[www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Mendorong-Penguatan-Sektor-Pertanian-Melalui-Penerbitan-Generic-Model-Skema-Kredit-Pembiayaan-Sektor-Prioritas-Pertanian/Mendorong Penguatan Sektor Pertanian Melalui Penerbitan Generic Model.pdf](http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Mendorong-Penguatan-Sektor-Pertanian-Melalui-Penerbitan-Generic-Model-Skema-Kredit-Pembiayaan-Sektor-Prioritas-Pertanian/Mendorong%20Penguatan%20Sektor%20Pertanian%20Melalui%20Penerbitan%20Generic%20Model.pdf)

Zubaidah NAasution,” MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK SEKTOR PERTANIAN”, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2 Desember 2016.

Online:

Otoritas Jasa Keuangan,”Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016”.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Kuangan-Syariah.aspx>